

PERAN PEMERINTAH KOTA JAMBI DALAM MEWUJUDKAN KOTA JAMBI RAMAH LANJUT USIA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh :

**INTAN RAUDATUL ZAHRA
NIM. 105190108**

PEMBIMBING :

**WENNY DASTINA, S.Sos.,M.Si
HAMDANI PADLI, S.H.,M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN
JAMBI**

1444 H / 2023 M

PERAN PEMERINTAH KOTA JAMBI DALAM MEWUJUDKAN KOTA JAMBI RAMAH LANJUT USIA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh :
INTAN RAUDATUL ZAHRA
NIM. 105190108

PEMBIMBING :
WENNY DASTINA, S.Sos.,M.Si
HAMDANI PADLI, S.H.,M.H

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN
JAMBI
1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar strata satu (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Mei 2023
Yang Menyatakan



Intan Raudatul Zahra
NIM. 105190108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Raya Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Telp. (0741)582020

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul "Peran Pemerintah Kota Jambi Dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lanjut Usia" telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 10 April 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 2023

Mengesahkan:

Dekan,



Dr. Sayang Una, S.Ag., M.Hi

201022000031005

Panitia Ujian :		
Ketua Sidang	: <u>Dr. Dr. Marvani, M.Hi</u> NIP. 1979090720005010204	(.....)
Sekretaris Sidang	: <u>Zarkani, M.M</u> NIP. 197603262002121001	(.....)
Pembimbing I	: <u>Wenny Dastina, S.Sos., M.Si</u> NIP. 197801092005012006	(.....)
Pembimbing II	: <u>Hamdani Padli, S.H., M.Hi</u> NIDN. 2013058801	(.....)
Penguji I	: <u>Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.Si</u> NIP. 198010012009012009	(.....)
Penguji II	: <u>Imam Arifa'llah Syaiful Huda, M.Sc</u> NIP. 199302152019031013	(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

MOTTO

رَبُّكَ وَقَضَىٰ أَلَّا إِتَّعْبُدُوا إِلَّا تَعْبُدُوا أَحْسَنًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِيَّاهُ, إِمَّا يَبْلُغَنَّ أَحَدُهُمَا الْكِبَرَ عِنْدَكَ أَوْ
كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفًّا وَلَا مَالَهُوَقْلٌ تُنَهَّرُهُمَا كَرِيمًا قَوْلًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

(QS. Al-Isra’ : 23).



PERSEMBAHAN

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud syukur saya persembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung atas keberkahan, ridho, kekuatan dan karuniamu Ya Allah, saya dapat berjuang hingga titik ini. Puji syukur saya persembahkan padaMu, telah menghardirkan mereka dihidupku, mereka yang selalu memberi semangat dan Do'a dikala aku tertatih. Maka dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada :

Ayahanda tercinta dan tersayang H. Jafar dan Ibunda tercinta dan tersayang Hj.

Hamidah. Terima kasih atas segala kasih sayang, kekuatan, motivasi dan senantiasa selalu memanjatkan do'a untuk saya. Tanpa kedua orang tua saya, saya tidak akan mampu bisa berada di titik ini.

Teruntuk diriku sendiri terima kasih telah mampu melewati titik ini.

Teruntuk Kakakku Mutiara Afdholi S.Pd dan Berlian Farida RidhoS.Pd, Abangku Bahder Johan S.H dan Mulyono S.Hut, serta Adikku Delima Wardhatunnisa yang telah memberikan semangat dan do'a kepada ku, terima kasih banyak.

Semoga semangat, motivasi dan do'a yang kalian berikan dapat membawa berkah dan rahmat terhadap karya ini dikemudian hari dan semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kasih dan sayangnnya kepada kita semua, dan semoga segala urusan

kita dipermudah.

Aamiin ya Rabbalalamin ☺

ABSTRAK

Nama : Intan Raudatul Zahra
Nim : 105190108
Judul : Peran Pemerintah Kota Jambi Dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lanjut Usia.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintah Kota Jambi dalam mewujudkan Kota Jambi Ramah Lansia. Perlu adanya peran fasilitatif, peran edukasi, serta peran teknis dari Dinas Sosial untuk keberlangsungan hidup para lansia terlantar di Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Jambi dengan menggunakan pendekatan kualitatif, melalui tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lanjut Usia merupakan laki-laki ataupun perempuan yang berusia 60 tahun keatas atau lebih ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikologis yang cenderung mengarah ke penyesuaian diri yang buruk dan hidupnya tidak bahagia. Di usia senja terdapat banyak lansia terlantar secara ekonomi maupun secara pengasuh. Dalam proses keberlangsungan hidup lansia, mereka membutuhkan dukungan keluarga maupun material. Dinas Sosial Kota Jambi memberikan bantuan berupa sembako dan uang tunai terhadap lansia terlantar secara ekonomi. Sedangkan, bagi lansia terlantar secara pengasuh Dinas Sosial melakukan pendataan secara benar agar lansia dapat disalurkan untuk tinggal di Panti Sosial Tresna Budi Luhur Jambi. Hal ini bertujuan agar lansia dapat hidup secara layak baik dari jasmani, rohani dan sosialnya.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Lansia Terlantar, Bantuan Sosial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

ABSTRACT

Name : Intan Raudatul Zahra
Nim : 105190108
Title : Peran Pemerintah Kota Jambi Dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lanjut Usia.

This thesis aims to find out the Role of Jambi City Government in realizing an Elderly Friendly City of Jambi. There needs to be a facilitative role, an educational role, as well as a technical role from the Social Service for the survival of abandoned elderly people in Jambi City. This research was conducted at the Jambi City Social Service using a qualitative approach, through the stages of observation, interviews and documentation. The results of the study show that elderly are men or women aged 60 years and over or more characterized by physical and psychological changes that tend to lead to poor self-adjustment and an unhappy life. In old age, there are many elderly who are neglected either economically or as caregivers. In the process of survival of the elderly, they need family and material support. The Jambi City Social Service provided assistance in the form of groceries and cash to economically neglected elderly people. Meanwhile, for neglected elderly as caregivers the Social Services do the data collection correctly so that the elderly can be channeled to live in the Tresna Budi Luhur Social Institution Jambi. This is intended so that the elderly can live properly both physically, spiritually and socially.

Keywords: government role, neglected elderly, social assistance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkah, rahmat serta karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa pula penulis mengirimkan sholawat beriringan salam untuk baginda nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa kita, para umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini berjudul *“Peran Pemerintah Kota Jambi Dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lanjut Usia”*. Dimana Skripsi ini dilakukan penelitian di Dinas Sosial Kota Jambi dan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi. Skripsi ini disusun sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu dan memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana satu (S1) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su" aidi Asy" ari, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

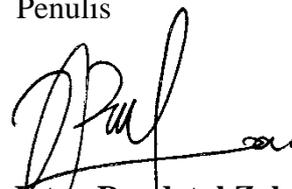
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Agus Salim, M.A., M.IR., Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Gani, SH., M.H, Dr. H. Ishaq, SH., M.Hum selaku Wakil Dekan I, II, dan III di lingkungan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH.,MH selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. H. Ishaq, SH.,M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Ibu Wenny Dastina, S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hamdani Padli, S.H.,M.H, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pelajaran dan arahan serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Teruntuk Orang special ku M. Kurnia Pratama, S.Farm yang selalu mensupport dan menemani dikala susah senang, terimakasih.

10. Teruntuk teman-teman terdekatku yang membantu dalam proses penelitian.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin. Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jambi, Mei 2023
Penulis



Natan Raudatul Zahra
NIM. 105190108

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	ii
MOTTO	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kesejahteraan Lanjut Usia	19
B. Peran.....	23
C. Lanjut Usia	31
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Dinas Sosial.....	35
B. Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Jambi.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Jambi.....	37
D. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinsos Kota Jambi	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Lansia Yang Terlantar Secara Ekonomi dan Secara Pengasuh di Kota Jambi	50
B. Penyaluran Bantuan Sosial kepada Lansia Terlantar Secara Ekonomi dan Secara Pengasuh di Kota Jambi	55
C. Peran Dinas Sosial Kota Jambi dalam kesejahteraan lansia terlantar guna mewujudkan Program Kota Ramah Lansia.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Lanjut Usia Dikota Jambi	4
Tabel 2. Data lanjut Usia Terlantar Berdasarkan Jenis Kelamin	3
Tabel 3. Jadwal Penelitian	17
Tabel 4. Data Bantuan Permakanan Lansia Terlantar	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi	49
---	----

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR SINGKATAN

Dinsos	: Dinas Sosial
UIN	: Universitas Islam Negeri
STS	: Sultan Thaha Syaifuddin
Perda	: Peraturan Daerah
UU	: Undang-Undang
PP	: Peraturan Presiden
No	: Nomor
Komda	: Komisi Daerah
Lansia	: Lanjut Usia
PMKS	: Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
PKH	: Program Keluarga Harapan
PSTW	: Panti Sosial Tresna Werdha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, *population aging* adalah kondisi dimana persentase penduduk lansia di suatu wilayah mencapai lebih dari 10% akibat perubahan struktur umur penduduk. Diawali dengan penurunan angka kelahiran total secara bertahap kemudian seiring berjalannya waktu, terjadi pergeseran struktur umur. Penduduk kelompok umur produktif (15-64 tahun) akan bertambah, dan jumlah penduduk umur muda (<15 tahun) akan berkurang karena fertilitas menurun. Ketika jumlah penduduk usia produktif lebih banyak daripada penduduk usia non-produktif maka kondisi ini disebut Bonus Demografi.

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum bagi rakyatnya. Dalam rangka mewujudkan tujuan Negara tersebut, pemerintah dituntut untuk melakukan berbagai macam fungsi dan tugas, yang pada umumnya terdiri dari tugas mengatur dan mengurus. Salah satunya yaitu bidang yang terkait dengan kesejahteraan sosial untuk lanjut usia (lansia).¹

Kesejahteraan Sosial merupakan kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang bertujuan untuk membantu individu dan masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat.² Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, seseorang dikategorikan lanjut

¹ Isbandi Rukminto Adi. *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 107

² Nurul Husna. *Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Jurnal Al-Bayan. Vol. 20. No. 29. Januari-Juni 2014. hlm. 47

usia jika orang tersebut telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas.

Lansia dapat dikategorikan berdasarkan kemampuan mencari nafkah yang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: *pertama*, lanjut usia potensial. *Kedua*, lanjut usia tidak potensial.³

Dalam Peraturan Presiden (PP) No. 88 Tahun 2021 Tentang Strategi Nasional Kelanjutan, pada pasal 4 menyatakan perlunya membangun lingkungan yang ramah lansia, strategi peningkatan perlindungan sosial, jaminan pendapatan, peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup, serta penghormatan dan pemenuhan terhadap hak lansia.⁴ Lansia dalam kategori Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sangat memerlukan bantuan dari pemerintah secara langsung agar dapat menyeimbangkan taraf kehidupan baik jasmani, rohani dan sosialnya secara layak. Jika pemerintah kurang terhadap lansia dalam kategori ini, hal ini akan berdampak pada hambatan kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, keterbelakangan atau keterasingan dan kondisi atau perubahan lingkungan yang kurang mendukung atau menguntungkan. Pada saat ini terdapat tiga kategori orang lanjut usia. *Pertama*, orang lanjut usia tidak terlantar. *Kedua*, orang lanjut usia terlantar. *Ketiga*, orang lanjut usia yang diterlantarkan.⁵

³ Misnaniarti. *Analisis Situasi Penduduk Lanjut Usia dan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Juli 2017. hlm. 68

⁴ Adhityawarman Menaldi, dkk. *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2023). hlm. 335

⁵ Syahriani Tri Putri. *Fungsi Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappaksunggu Kota Pare-Pare Dalam Menangani Lanjut Usia Terlantar*. (Skripsi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2012). hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Tabel 1. Data Lanjut Usia Terlantar Berdasarkan Jenis Kelamin Kota Jambi Tahun 2022

No	KECAMATAN	DATA LANJUT USIA TERLANTAR (Orang)	LAKI-LAKI (Orang)	PEREMPUAN (Orang)	UMUR
1	Alam Barajo	70	30	40	60 - keatas
2	Kota Baru	58	27	31	60 - keatas
3	Danau Sipin	140	61	79	60 - keatas
4	Pasar Jambi	40	16	24	60 - keatas
5	Jambi Timur	112	62	50	60 - keatas
6	Jambi Selatan	119	54	65	60 - keatas
7	Paal Merah	27	14	13	60 - keatas
8	Jelutung	52	34	18	60 - keatas
9	Pelayangan	68	18	50	60 - keatas
10	Danau Teluk	23	11	12	60 - keatas
11	Telanaipura	78	23	55	60 - keatas
JUMLAH		787	350	437	-

Sumber: Data Dinas Sosial Kota Jambi Tahun 2022

Tabel 2. Data Lanjut Usia di Kota Jambi Tahun 2022

No	KECAMATAN	DATA LANJUT USIA TERLANTAR (Orang)	DATA LANJUT USIA KOTA JAMBI (Orang)
1	Alam Barajo	70	1.548
2	Kota Baru	58	6.111
3	Danau Sipin	140	3.982
4	Pasar Jambi	40	1.548
5	Jambi Timur	112	7.169
6	Jambi Selatan	119	5.529
7	Paal Merah	27	7.074
8	Jelutung	52	6.340
9	Pelayangan	68	1.242
10	Danau Teluk	23	1.225
11	Telanaipura	78	3.961
JUMLAH		787	45.729

Sumber: Data Jumlah Lanjut Usia Dinas Sosial Kota Jambi Tahun 2022

Dari data jumlah lanjut usia diatas pada tahun 2022 persentase tertinggi berada pada Kecamatan Pelayangan dengan jumlah 5,4%, Kecamatan Alam Barajo dengan jumlah 4,5%, Kecamatan Danau Sipin 3,5%, Kecamatan Pasar

Jambi 2,5%, Kecamatan Jambi selatan 2,1%, Telanai Pura 1,9%, Danau Teluk 1,8%, Jambi Timur 1,5%, Kota Baru 0,9%, Jelutung 0,8%, dan Persentase terendah data lanjut usia pada tahun 2022 berada pada Kecamatan Paal Merah dengan jumlah 0,3%.

Dari data diatas terlihat bahwa perhatian besar tentu dicurahkan pada lansia yang terlantar dan perlu mendapat perlindungan meskipun pencapaian keberhasilan program atau kegiatan belum sepenuhnya terlihat dan memerlukan keterlibatan peran dan tanggungjawab pemerintah kota, masyarakat, lembaga serta organisasi sosial yang berkomitmen dalam mewujudkan kesejahteraan bagi lansia. Pemerintah Kota Jambi berkomitmen memberikan layanan khusus dan meningkatkan kemandirian lansia dalam setiap program pembangunan. Penghormatan kepada lansia dan memuliakan para orang tua menjadi landasan dalam bekerja di Kota Jambi sesuai dengan ajakan Walikota Syarif Pasha. Salah satu visi dari Smart City yang dicanangkan oleh Kota Jambi adalah Smart People,⁶ dimana salah satu indikator nya yaitu pembangunan inklusif. Pembangunan inkusif berarti memasukkan kepentingan beragam latar belakang dalam agenda pembangunan, termasuk dalam hal ini adalah kebutuhan masyarakat lansia. Sebagaimana dengan komitmen pemerintah Kota Jambi untuk memenuhi kebutuhan lansia di Kota Jambi diwujudkan melalui misi menjadikan Jambi Kota Ramah Lansia.

Langkah pemerintah kota jambi tersebut mendapatkan apresiasi dari pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia dengan

⁶ Maratun Saadah, "Artificial Intelligence for Smart Governance; towards Jambi Smart City," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 717, no. 1 (March 1, 2021): 012030, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/717/1/012030>.



diberikannya penghargaan kepada Walikota Jambi sebagai tokoh nasional peduli lansia pada tahun 2019 yang diwujudkan melalui berbagai program di Pemerintahan Kota Jambi.



Gambar 1.1 Penghargaan Tokoh Nasional kepada Walikota Pasha

Maka dari itu berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 1998, pemerintah memiliki program yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia. Adapun contoh bantuan dari pusat terkait program tersebut salah satunya ialah bantuan sosial lansia yang meliputi: Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar (ASLUT), dan Program Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PROGRESS LU).

Namun bantuan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Sosial Kota Jambi sendiri dalam menyejahterakan lansia terlantar di Kota Jambi dengan cara menyalurkan bantuan berupa sembako kepada lansia yang terlantar secara ekonomi dan secara pengasuh. Namun lansia terlantar secara pengasuh juga mendapatkan bantuan untuk bisa tinggal di Panti Sosial.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 2 Tahun 2019 Pasal 33 Ayat 3 sebagaimana dimaksud bahwa bantuan sosial diberikan pada lansia yang sudah diseleksi dan memperoleh bimbingan sosial.⁷ Artinya tidak semua lansia

⁷ Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 2 Tahun 2019 *Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Bagi Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas.*

dapat menerima bantuan sedangkan yang terlihat jumlah lansia sangatlah banyak dan dikategorikan semua lansia membutuhkan ekonomi sebagai penunjang kehidupannya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Apun Hayati selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Terlantar yang dilakukan di Dinas Sosial Kota Jambi mengatakan:

“Program Kota Ramah Lansia memang sejak lama sudah ada. Namun, untuk Program Ramah Lansia di Dinsos sendiri memiliki standar pelayanan yang minimal yaitu pada lansia terlantar. Lansia terlantar ialah yang berumur 60 tahun keatas. Ada dua kategori terlantar ialah terlantar secara pengasuh dan terlantar secara ekonomi. Cara Dinsos mengetahui adanya lansia terlantar ialah dengan cara mereka mempunyai perpanjangan tangan atau yang disebut Fasilitator ke Kelurahan (Faskel), pendamping lansia dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dari mereka lah Dinsos dapat mengetahui data dilapangan. Dan lansia yang dapat menerima program bantuan sosial harus termasuk dalam kategori prioritas dengan cara terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Apabila lansia yang tidak menjadi prioritas mereka tetap mendapatkan bantuan sosial dengan cara pemerintah mengadakan tim pendamping di setiap kecataman yang bertugas untuk membantu memfasilitasi agar lansia tersebut masuk DTKS.”⁸

Langkah pemerintah kota jambi mewujudkan kota ramah lansia tidak berhenti sampai disitu, Pemerintah Kota Jambi melalui Wakil Walikota Maulana, membentuk Komisi Daerah (Komda) Lansia yang bekerja dibawah kordinasi Komisi Daerah Lansia Provinsi Jambi. Komda bertugas untuk memastikan adanya jaminan bagi lansia agar mendapatkan pelayanan dan bantuan dalam bidang ekonomi agar Lansia bisa tetap produktif dan mandiri.

⁸ Hasil Observasi Wawancara dengan Ibu Apun Hayati, selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 14 Oktober 2022. Pukul 11.22 WIB.



Pencapaian tersebut tidak dapat terlepas dari peran pemerintah sebagai Regulator dalam mewujudkan Kota Jambi Ramah Lansia melalui berbagai program. Maka dari itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai bagaimana peran pemerintah Kota Jambi melalui internalisasi prinsip ramah lansia dalam program-program yang ada di lingkungan pemerintah Kota Jambi dengan judul **“Peran Pemerintah Kota Jambi dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lanjut Usia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kondisi Lansia Terlantar Secara Ekonomi dan Secara Pengasuhan di Kota Jambi?
2. Bagaimana Penyaluran Bantuan Sosial kepada Lansia Terlantar Secara Ekonomi dan Secara Pengasuhan di Kota Jambi?
3. Bagaimana peran Dinas Sosial Kota Jambi dalam kesejahteraan lansia terlantar guna mewujudkan Program Kota Ramah Lansia?

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini agar tidak meluas ke pokok pembahasan yang lain penulis perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti. Masalah-masalah yang akan dibahas terkait dengan Peran Dinas Sosial Kota Jambi dalam mewujudkan



Kota Jambi Ramah Lansia dengan cara penyaluran berupa bantuan sosial kepada lansia terlantar secara ekonomi dan secara pengasuhan.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Kondisi Lansia Terlantar Secara Ekonomi dan Secara Pengasuhan di Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui Penyaluran Bantuan Sosial kepada Lansia Terlantar Secara Ekonomi dan Secara Pengasuhan di Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui peran Dinas Sosial Kota Jambi dalam kesejahteraan lansia terlantar guna mewujudkan Program Kota Ramah Lansia.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis: Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Sosial Kota Jambi. Hasil penelitian ini sebagai studi awal yang diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman dan wawasan bagi penulis sendiri terhadap Dinas Sosial Kota Jambi dalam mewujudkan Kota Jambi Ramah Lansia.
- b. Praktis: Diharapkan dapat mendapat khazanah ilmu pengetahuan dan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, yaitu: Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah tentang bagaimana menyejahterakan Lansia secara layak. Masyarakat: Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai menyejahterakan para secara baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian-penelitian yang terdahulu terkait atau tinjauan pustaka yang pernah penulis temui berkaitan dengan skripsi penulis, antara lain: Skripsi yang ditulis oleh Nurhalimah, mahasiswa Fakultas Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi Pada Tahun 2016 dengan judul “Upaya Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi Dalam Menyejahterakan Klien Lanjut Usia”. Penelitian ini fokus kajiannya adalah untuk mengungkap upaya panti dalam menyejahterakan klien lanjut usia. Serta mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dalam upaya peningkatan kesejahteraan yang berada di panti.

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Persamaan nya ialah sama-sama meneliti lansia yang berada di panti sosial tresna werdha budi luhur jambi. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti juga fokus terhadap upaya yang dilakukan Dinas Sosial Kota Jambi dalam menyejahterakan lansia terlantar sesuai dengan program Kota Ramah Lansia. Cara yang dilakukan ialah dengan penyaluran bantuan sosial sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 2 Tahun 2019 Pasal 33 Ayat 3 sebagaimana dimaksud bahwa bantuan sosial diberikan pada lansia yang sudah diseleksi dan memperoleh bimbingan sosial.

Skripsi yang ditulis Ratri Gumelar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, dengan judul “Peningkatan kesejahteraan sosial lansia (studi kasus program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



elayanan kesejahteraan lansia di UPT panti Wredha Budhi Dharma kota Yogyakarta, Ponggalan UH.7/003 RT 14 RW v, Yogyakarta)”, peneliti ini fokus kajiannya sejauh mana pengaruh peningkatan kesejahteraan sosial lansia kaitannya dengan program pelayanan bagi para lansia serta hambatan yang dihadapi di UPT Panti Wredha Budhi Dharma kota Yogyakarta, karena permasalahan yang dihadapi para lansia kurang diperhatikan oleh banyak pihak baik dalam kondisi fisik, mental, maupun spiritualnya.⁹

Penelitian diatas berbeda dengan yang akan diteliti oleh peneliti karena peneliti fokus terhadap sejauh mana peran Dinas Sosial Kota Jambi dalam meningkatkan Program Kota Ramah Lansia dengan kategori lansia terlantar secara ekonomi.

Sementara penelitian yang diangkat oleh Hilda Dewi Isnaeni yang berjudul *Kebahagiaan Lansia Yang Tinggal di Panti*. Hasil dari wawancara dan Observasi menunjukkan bahwa lansia yang tinggal di Panti Werdha bahagia. Hal ini dikarenakan para lansia merasa kebutuhan sehari-hari yang sudah tercukupi, kegiatan sehari-hari yang sudah terjadwal dan setiap tahun diadakan piknik dan lomba bagi warga panti.

Penelitian diatas berbeda dengan yang akan diteliti oleh peneliti karena peneliti fokus terhadap lansia terlantar secara ekonomi dan secara pengasuhan dengan melihat bagaimana kondisi lansia tersebut. Melihat bagaimana Dinas

⁹ Ratri Gumelar. “Peningkatan kesejahteraan sosial lansia (studi kasus program pelayanan kesejahteraan lansia di UPT panti Wredha Budhi Dharma kota Yogyakarta, Ponggalan UH.7/003 rt 14 rw v, Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014



Sosial memberikan bantuan terhadap lansia terlantar secara ekonomi dan secara pengasuh tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, Danzim dan Lincoln menjelaskan dalam bukunya Sudaryono bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk mencari pemahaman tentang objek yang diteliti yang diperoleh secara dan ikut serta dalam menyaksikan kejadian atau aktivitas tersebut.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat peran pemerintah mewujudkan kota jambi sebagai kota ramah lansia.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akhir tahun 2022-2023 berlokasi di Dinas Sosial Kota Jambi dan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi.

3. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari Tindakan, pengamatan, ataupun data-data yang didapat pada saat penelitian berlangsung yang berkaitan dengan penelitian Peran Pemerintah Kota Jambi Dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lansia, yaitu:

1. Kabid Rehabilitasi Sosial.

¹⁰ Sudaryono. Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatid dan Mix Method, (Depok: PT Grafindo Persada, 2018). hlm. 118

2. Staff Bidang Rehabilitasi Sosial.
3. Masyarakat Lanjut Usia Terlantar secara ekonomi dan secara pengasuh.
4. Kepala UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi.
5. Pekerja Sosial Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi.

b. Jenis Data

a) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.

b) Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai pendukung data primer yang dipandang berkaitan dengan pokok kajian yang diteliti.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan turun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan.

b. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Jambi Dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lansia.



c. Dokumentasi

Dokumen di sini bisa berbentuk foto, video, surat serta memorabilia dari semua barang yang bisa dipergunakan untuk informasi tambahan dalam melengkapi data-data yang telah peneliti dapatkan.

5. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data yang diperoleh dari wawancara dan sumber lain secara sistematis sehingga data dapat dengan mudah dipahami dan ditarik kesimpulan sehingga masyarakat dapat memahami informasi tersebut dengan mudah,¹¹ meliputi:

a) Reduksi Data

Tahap ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.¹²

b) Penyajian Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik, dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c) Verifikasi dan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, pedoman kuantitatif dan RND, (Bandung: ALFBETA, 2017). hlm. 246-252

¹² Matthew Miles B, Huberman A. Miche, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). hlm. 16

¹³ Matthew Miles B, Huberman A. Miche, *Op Cit*, hlm. 110



6. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu, pertama, Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Kedua, Triangulasi teknik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda. Ketiga, Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dengan tahun yang sama.

G. Sitematika Penulisan

Adapun sistematikanya sebagai berikut:

- Bab Pertama : Membahas mengenai pendahuluan.
- Bab Kedua : Membahas mengenai metode penelian
- Bab Ketiga : ialah yang berisi gambaran umum (yaitu dokumen) di Dinas Sosial Kota Jambi.
- Bab Keempat : Membahas pembahasan dan hasil penelitian yaitu Peran Pemerintah Kota Jambi Dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lansia.
- Bab Kelima : Membahas tentang kesimpulan yang meliputi kesimpulan dan saran, serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan resume.



Tabel 3.
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	2022-2023																											
		Febuari				September				Oktober- November				Desember				Januari				Februari				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Pengajuan Proposal dan Penunjukan Dosen Pembimbing																												
3	Konsultasi dan Perbaikan Proposal																												
4	Seminar Proposal dan Perbaikan Hasil Seminar																												
5	Pengesahan Judul dan Izin Riset																												
6	Pengumpulan Data dan Pembuatan Skripsi																												
7	Bimbingan Serta Perbaikan																												
8	Agenda serta ujian Skripsi																												
9	Perbaikan serta penjilitan																												

Cipta Dilindungi Undang-Undang: orang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis atau tanpa nama: Pencetakan dan penjualan, publikasi, dan sebagainya, tanpa izin penanya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi. Perbaikan dan penjilitan UIN Sunthha Jambi.

UIN Sunthha Jambi
 State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

1. Kesejahteraan Lanjut Usia

a. Defenisi Kesejahteraan

Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Upaya untuk mewujudkan suatu kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan jaminan sosial. Kesejahteraan sosial banyak dikemukakan para ahli dan lembaga yang memperhatikan banyaknya masalah sosial yang timbul dalam masyarakat.

b. Hukum Tentang Kewajiban Memelihara Lanjut Usia

Permensos Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Rehabilitas Sosial Lanjut Usia diberlakukan dan di undangkan dalam berita Negara RI Tahun 2018 oleh Widodo Ekatjahjana, Dirjen Peraturan Perundang-Undangan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI di Jakarta. Peraturan Mentri Sosial RI Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia adalah dengan pertimbangan:

1. Bahwa semakin meningkatnya usia harapan hidup dan jumlah lanjut usia dengan kompleksitas permasalahannya memerlukan standar lembaga dan rehabilitasi sosial lanjut usia;

2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana perlu menetapkan Peraturan Menteri Sosial tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia.

c. Kota Ramah Lansia

Program Kota Ramah Lansia dimaksud bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat khususnya lanjut usia. Menurut Suharto kesejahteraan sosial mencakup tiga konsepsi dasar yaitu:

1. Kondisi kehidupan atau sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial.
2. Institusi, yakni arena atau bidang-bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
3. Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.¹⁴

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial menguraikan bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang

¹⁴ Suhato, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama.2014). hlm. 97



meliputi, Rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.¹⁵

Adapun Tujuan Kesejahteraan Sosial yaitu untuk dapat mengembalikan keberfungsian setiap individu, kelompok dan masyarakat dalam menjalani kehidupan, yaitu dengan mengurangi mengurangi tekanan dan guncangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial. Tujuan utama dari sistem kesejahteraan sosial yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan sosial ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.¹⁶

Kesejahteraan lanjut usia menjadi hal yang sangat penting bagi lansia karena dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh lansia maka hal ini dapat menjadi penunjang kualitas hidup lansia. Kualitas hidup yang baik akan berpengaruh terhadap cara pandang, sikap maupun perilaku lansia dalam menerima kenyataan hidup dan menikmati

¹⁵ Meisita Marhani Wilar, dkk. *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Desa Lowian Kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Governance. Vol. 1. No. 2. 2021. hlm. 3

¹⁶ Ashihatus Sholihah. *Pengertian Kesejahteraan Sosial, tujuan, fungsi dan komponennya*. <https://www.stidineews.co.id/> September.2019



masa-masa tuanya tanpa adanya ketergantungan terhadap orang lain sehingga lansia dapat menyesuaikan diri dengan kemunduran yang terjadi dan menjalankan kehidupan dengan rasa bahagia. Maka dari itu hal ini akan membantu lansia untuk meningkatkan keberfungsian sosial lansia dengan lingkungannya.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu dengan melihat kualitas dari segi materi, fisik, mental dan spiritual. Adapun kualitas hidup yang terlihat pada lansia yang berada di Panti, ialah:

a. Kualitas hidup dari segi materi

Dengan penelitian, pemeliharaan taraf kesejahteraan dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang diharapkan. Pemenuhan kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal sudah diberikan dengan baik.

b. Kualitas hidup dari segi fisik

Seluruh para lansia terlantar yang ada dalam satu unit ini berada dalam kondisi yang sehat. Lingkungan yang tercipta pada wisma-wisma terlihat bersih dan nyaman. Kualitas penerima manfaat dari segi fisik terlihat baik.

c. Kualitas hidup dari segi mental

Interaksi melalui bimbingan rekreatif dan sosialisasi yang dilakukan oleh seksi bimbingan sosial bertujuan agar para lansia mempunyai kondisi mental yang sehat tanpa adanya tekanan psikologis.



d. Kualitas hidup dari segi spiritual

Dengan adanya bimbingan keagamaan yang dilakukan di Panti ialah untuk melakukan kegiatan keagamaan yang membuat kualitas hidup para lansia dari segi spiritual nya meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan sikap para lansia yang selalu antusias dalam penyelenggaraan bimbingan keagamaan.

2. Pengertian Peran

Menurut Soekanto dalam Theresia Baturangka, Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Pentingnya suatu peran karena hal tersebut mengatur sikap suatu individu. Peran menyebabkan suatu individu berada pada suatu batas tertentu yang dapat memprediksi tindakan-tindakan individu lain, individu yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.¹⁷

Sedangkan menurut Jim Ife dalam Abu Huraerah ada beberapa peran yang dapat dilakukan petugas pengembangan masyarakat atau masyarakat pekerja dalam praktik pengorganisasian dan pengembangan masyarakat yaitu mencakup Peran Fasilitatif, Peran Edukasi, dan Peran Teknis berikut penjelasannya sebagai berikut:

¹⁷ Theresia Baturangka, dkk. *Peran Dinas Sosial Kota Manado Dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas*. (Jurnal: Eksekutif. Jurusan Ilmu Pemerintahan). Vol. 3 No. 3. 2019



a. Peran Fasilitatif

Peran Fasilitatif didedikasikan untuk memfasilitasi, memperkuat, mengakui dan menghargai kontribusi dan karya individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan produktivitas. Dalam rangka pengembangan potensi individu, kelompok dan masyarakat, mencapai kesepakatan kerjasama dengan pihak lain. Menurut Jim Iff dalam peran promosi, ada tujuh peran khusus, yaitu, animasi sosial, mediasi dan negosiasi, memberikan dukungan, membentuk konsensus,fasilitator kelompok, pemanfaatan sumber daya dan organisasi.

1. Animasi sosial

Istilah ini menggambarkan suatu komponen penting dari praktik pengembangan masyarakat, yaitu kemampuan untuk membangkitkan energi, inspirasi, antusiasisme, termasuk mengaktifkan, menstimulasi dan memberikan motivasi kepada warga masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan

2. Mediasi dan negosiasi

Petugas pengembangan masyarakat dalam menjalankan kegiatannya kerap kali harus berhadapan dengan berbagai konflik kepentingan maupun konflik dalam masyarakat. Oleh karena itu, seseorang petugas pengembangan masyarakat harus dapat menengahi (bertindak sebagai mediator) dan dalam melakukan perundingan-perundingan (bertindak sebagai negosiator) bagi kelompok yang tengah berkonflik untuk mencapai kesepakatan damai.



3. Dukungan

Satu diantara peranan penting seorang petugas pengembangan masyarakat adalah memberikan dukungan kepada orang lain (warga masyarakat) untuk terlibat dalam struktur dan aktivitas masyarakat. Dukungan ini meliputi upaya untuk memperkuat mengakui, dan menghargai nilai orang lain, menghargai kontribusi orang lain.

4. Pembentukan Konsensus

Pendekatan konsensus dalam pengembangan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk melawan pendekatan konflik yang kerap kali sudah diterima begitu saja pada beragam interaksi sosial, ekonomi, dan politik. Menolak nilai-nilai konflik dan struktur persaingan dan mengganti dengan nilai-nilai konsensus dan struktur kerja sama adalah tugas utama dari petugas pengembangan masyarakat.

5. Fasilitasi Kelompok

Agar masyarakat dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya, maka diperlukan peran fasilitator dalam proses pemberdayaan masyarakat. Kelompok-kelompok tersebut seperti kelompok aksi, komite-komite manajemen, kelompok perencanaan, kelompok untuk membangkitkan kesadaran, kelompok latihan, kelompok tugas, kelompok rekreasi, kelompok mandiri dan badan pengambilan keputusan lokal.



6. Pemanfaatan Sumber Daya dan Keterampilan

Agen perubahan harus mampu mengidentifikasi dan menggunakan berbagai keterampilan dan sumber daya di masyarakat. Berbagai kelompok ini harus mendapat perhatian sehingga dalam pengembangannya mereka bisa mengoptimalkan keterampilan mereka, dan dapat dipertimbangkan potensi daerah pemasaran produk dapat diterima.

7. Pengorganisasi

Keterampilan organisasi melibatkan kemampuan agen perubahan untuk berpikir tentang apa yang perlu dilakukan, apa yang perlu dilakukan secara individu, dan apa yang harus diprioritaskan.

b. Peran Edukasi

Dinas Sosial berperan dalam menetapkan agenda, tidak hanya membantu pelaksanaan proses peningkatan produktivitas, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan masukan dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bagi individu dan kelompok masyarakat. Peran pendidikan ini dapat dicapai dengan meningkatkan kesadaran, Memberikan informasi, melatih individu, kelompok dan masyarakat untuk berprestasi.

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat

Peningkatan kesadaran diawali dengan upaya membangun hubungan antara kepentingan oersoal dengan kepentingan politisi atau kepentingan individual dengan kepentingan struktural. Menentukan



masalah, harapan, aspirasi, dan penderitaan yang dialaminya dalam perspektif sosial dan politis yang lebih luas. Komponen penting yang lain dari peningkatan kesadaran adalah membuka kesadaran masyarakat tentang struktural dan strategi berperan secara efektif.

2. Memberikan informasi

Membantu memberikan informasi yang relevan kepada masyarakat merupakan suatu peranan penting bagi seorang petugas pengembangan masyarakat. Hal ini bermanfaat untuk menunjang kesejahteraan masyarakat.

3. Mengkonfrontasi

Jika tidak ada solusi lain, lanjutkan dengan tindakan pencegahan. Teknik permusuhan ini harus diperhatikan sebelum digunakan, karena terkadang merusak hubungan antara pelaku perubahan dan komunitas sasaran.

4. Pelatihan

Pelatihan adalah peran pendidikan yang paling spesifik karena pada dasarnya berfokus pada mengajar orang bagaimana melakukan sesuatu. Dalam hal ini, pelaku perubahan tidak selalu bertindak sebagai orang yang memberikan pelatihan. Tetapi sebagian besar peserta perubahan bertindak sebagai penghubung, mencari personal yang kompeten untuk pelatihan.



c. Peran Teknis

Peran Teknis Kemampuan pegawai Dinas Sosial untuk mengumpulkan dan menganalisis data, menggunakan komputer, presentasi lisan dan tertulis, manajemen dan pengendalian keuangan, serta melakukan penilaian kebutuhan untuk pengembangan potensi individu, kelompok, dan masyarakat. Peran tersebut dapat dilakukan Dinas Sosial untuk memperoleh informasi dan data bersama-sama dengan individu, kelompok dan masyarakat, informasi dan data tersebut dapat digunakan untuk menarik perhatian para pemangku kepentingan untuk mengembangkan potensi dan berkontribusi untuk promosi. Oleh karena itu, pelayanan sosial memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi individu, kelompok dan masyarakat.

1. Penelitian

Dalam hal ini, peranan petugas pengembangan masyarakat meliputi peranan sebagai peneliti sosial, dengan memanfaatkan berbagai metodologi penelitian ilmu pengetahuan sosial dalam kaitannya dengan mengumpulkan dan menganalisis data serta mempersentasikannya dengan baik. Kegiatan penelitian ini juga berkaitan dengan kegiatan merancang dan melakukan survey sosial serta mengumpulkan dan menganalisis data tentang kebutuhan-kebutuhan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Menggunakan Komputer

Kemampuan menggunakan komputer sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan seperti menyimpan data, analisis data, membuat proposal, laporan dan lain sebagainya organisasi aktif. Sebagai tambahan jaringan kerja dengan menggunakan komputer maupun buletin merupakan media yang efektif untuk menjalin kontak dengan masyarakat maupun kelompok pemerhati pada skala yang lebih luas.

3. Manajemen

Manajemen diperlukan untuk melakukan penilaian terhadap pekerjaan dan organisasi, pengembangan tim kerja yang efektif, penetapan tujuan organisasi yang jelas, pengambilan keputusan yang tepat, tanggung jawab organisasi, dan upaya-upaya manajemen konflik dalam organisasi.

4. Pengawasan Finansial

Peranan terknis yang terakhir adalah pengawasan finansial. Pihak yang lebih tepat untuk melakukan pengawasan finansial sebetulnya dari masyarakat lokal sendiri. Sedangkan petugas melakukan peranan dalam sistem pengendalian finansial.¹⁸

¹⁸ Abu Huraerah. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat. Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. (Bandung: Humaniora, 2008). hlm. 151-161



Adapun Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori aspek-aspek peran kedalam empat golongan , yaitu:¹⁹

1. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
2. Perilaku yang muncul dalam interaksi sosial tersebut.
3. Kedudukan orang-orang dalam perilaku.
4. Kaitan orang dan perilaku.

3. Lanjut Usia

Dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia dengan tegas dinyatakan bahwa yang disebut lanjut usia atau lansia adalah laki-laki ataupun perempuan yang berusia 60 tahun keatas atau lebih ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikologis yang cenderung mengarah ke penyesuaian diri yang buruk dan hidupnya tidak bahagia.²⁰

Periode selama usia lanjut, ketika kemunduran fisik dan mental terjadi secara perlahan, dan bertahap serta pada waktu kompensasi terhadap penurunan ini dapat dilakukan. Dikenal sebagai “*Senescence*” yaitu masa proses menjadi tua. Adapun ciri-ciri lanjut usia akan diuraikan dalam beberapa aspek perkembangan yang terjadi selama masa usia tua yang meliputi:

¹⁹ Sarlito, Wirawan Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2015). hlm. 215

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Pasal 1 Ayat 2, www.bphn.go.id 9 Desember 2022

a. Perkembangan Fisik

Pada masa tua atau masa dewasa akhir, sejumlah perubahan pada fisik semakin terlihat sebagai akibat dari proses penuaan. Di antara perubahan-perubahan fisik yang paling terlihat pada masa tua ini terlihat pada perubahan seperti rambut menjadi jarang dan beruban, kulit mengering dan mengerut, gigi hilang dan gusi menyusut, konfigurasi wajah berubah, tulang belakang menjadi bungkuk, kekuatan dan ketangkasan fisik berkurang, tulang menjadi rapuh, mudah patah dan lambat untuk dapat di perbaiki kembali. Sistem kekebalan tubuh melemah sehingga orang tua menjadi rentan terhadap berbagai penyakit seperti kanker dan radang paru-paru.²¹

b. Perkembangan Kognitif

Manusia menghabiskan sebagian besar masa hidupnya berada di tahap kedewasaan, lebih dari tahap perkembangan lainnya dalam siklus hidup. Karena itu perubahan kognitif banyak terjadi pada tahap kedewasaan. Bahkan beberapa penelitian menemukan bahwa perkembangan kognitif pada orang dewasa lebih kompleks dan selalu berubah, bahkan mungkin lebih aktif dari pada perkembangan kognitif pada masa balita dan usia dini.

Tidak seperti perkembangan fisik yang memuncak di usia 20 tahunan dan mulai menurun secara perlahan, kemampuan kognitif kita tetap stabil di masa dewasa awal dan dewasa tengah. Menurut penelitian

²¹ Desmita. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015).
hlm. 234



lain, ditemukan bahwa orang dewasa yang terlibat dalam banyak aktivitas yang menstimulasi secara fisik dan mental akan mengalami lebih sedikit resiko penurunan kognitif pada tahapan usia dewasa selanjutnya, dan memiliki resiko yang berkurang akan mengalami masalah kognitif dan demensia.²²

c. Perkembangan Psikososial

Menurut Erikson, perkembangan psikososial ialah masa dewasa akhir ditandai dengan tiga gejala penting yaitu:

1) Perkembangan Keintiman.

Keintiman dapat diartikan sebagai suatu kemampuan memperhatikan orang lain dan membagi pengalaman dengan mereka. Orang-orang yang tidak dapat menjalin hubungan intim dengan orang lain akan terisolasi. Menurut Erikson, pembentukan hubungan intim ini merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh orang yang memasuki masa dewasa akhir.²³

2) Perkembangan Generatif.

Generativitas adalah tahapan perkembangan psikososial ketujuh yang dialami individu selama masa pertengahan masa dewasa. Ketika seseorang mendekati usia dewasa akhir, pandangan mereka mengenai jarak kehidupan cenderung berubah. Mereka tidak lagi memandang kehidupan dalam pengertian waktu masa kanak-kanak, seperti cara anak muda memandang kehidupan, tetapi mereka

²² Desmita. hlm. 237

²³ Desmita. hlm. 242



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

mulai memikirkan mengenai tahun yang tersisa untuk hidup. Pada masa ini, banyak orang yang membangun kembali kehidupan mereka dalam pengertian prioritas, menentukan apa penting untuk dilakukan dalam waktu yang masih tersisa.²⁴

3) Perkembangan Integritas

Integritas merupakan tahap perkembangan psikososial yang terakhir. Integritas paling tepat dilukiskan sebagai suatu keadaan yang dicapai seseorang setelah memelihara benda-benda, orang-orang, produk-produk dan ide-ide serta setelah berhasil melakukan penyesuaian diri dengan berbagai keberhasilan dan kegagalan dalam kehidupannya. Tahap integritas ini dimulai kira-kira usia sekitar 65 Tahun, dimana orang-orang yang tengah berada pada usia itu sering disebut sebagai usia tua atau orang dalam usia lanjut. Usia ini banyak menimbulkan masalah baru dalam kehidupan seseorang. Meskipun masih banyak waktu luang yang dapat dinikmati, namun karena penurunan fisik atau penyakit yang melemahkan telah membatasi dan membuat orang tidak merasa berdaya.²⁵

²⁴ Desmita. hlm. 250

²⁵ Desmita. hlm. 253



BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Dinas Sosial

Dinas Sosial (Dinsos) Kota Jambi merupakan salah satu Dinas Terknis dilingkungan Pemerintah Kota Jambi yang menyelenggarakan kewenangan urusan pemerintahan di Bidang Sosial. Secara legal, Dinsos Kota Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi. Perda Nomor 14 Tahun 2016 ini merupakan revisi atas Perda Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-Dinas Daerah Kota Jambi, menjadi satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bernama Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Dari hasil pemetaan urusan yang sudah di validasi dengan Pemerintah Pusat, Skor Urusan kelembagaan yang menangani urusan Sosial di Kota Jambi berada pada Dinas Tipe A. Dan pada akhirnya menjadi Dinas yang berdiri sendiri, yang mana sebelumnya Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Jambi menjadi Dinas Sosial Kota Jambi dengan Level eselon II yang notabene merupakan level eselon yang tertinggi bagi organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten atau Kota.

B. Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Jambi

Dinas Sosial Kota Jambi merupakan salah satu instansi pemerintahan yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 156 Thehok Kota Jambi. Dinas Sosial di Kepalai oleh Ir. H. Budidaya, M. For. Sc selaku Plt Kepala Dinas Sosial Kota

Jambi Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi. Perda Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-Dinas Daerah Kota Jambi, menjadi satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bernama Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan dijabarkan dalam Peraturan Walikota Jambi Nomor 41 Tahun 2016.

1. Tugas Dinas Sosial Kota Jambi

Dinas Sosial menurut Peraturan Walikota Jambi Nomor 41 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Sosial Kota Jambi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin untuk membantu Walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sosial.

2. Fungsi Dinas Sosial Kota Jambi

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Sosial Kota Jambi menyelenggarakan fungsi, ialah sebagai berikut:

- a. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan teknis, administrasi, dan operasional pelaksanaan pelayanan di bidang perlindungan dan jaminan sosial, bidang rehabilitasi sosial, bidang pemberdayaan sosial dan bidang penanganan fakir miskin;
- b. Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dukungan administrasi, dan kerjasama kepada seluruh unsur satuan Organisasi di lingkungan dinas;



- c. Pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Dinas Sosial di Kota Jambi;
- d. Penetapan Kriteria dan data fakir miskin dan orang tidak mampu;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Dinas Sosial di daerah;
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan kesejahteraan sosial dan penyuluhan sosial;
- g. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantive kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Sosial;
- h. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Sosial; dan
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

C. Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Jambi

Visi Pemerintah Kota Jambi yaitu “Menjadikan Kota Jambi Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa Berbasis Masyarakat berakhlak dan berbudaya dengan mengedepankan pelayanan prima dan di jabarkan ke visi Dinas Sosial Kota Jambi yaitu “Terwujudnya Peningkatan Pelayanan Sosial Yang Prima Menuju Kota Jambi Terkini”.

Maksud dari pernyataan Visi tersebut yaitu mewujudkan pelaksanaan pelayanan sosial yang mengutamakan kebutuhan yang disesuaikan dengan kemampuan daerah. Pernyataan Visi Dinas Sosial KotaJambi sepenuhnya mengacu pada pernyataan visi Pemerintah Kota



Jambi. Hal ini dapat dipahami mengingat Dinas Sosial Kota Jambi merupakan bagian integral dari Pemerintah Kota Jambi. Visi Dinas Dinas Sosial Kota Jambi sepenuhnya mendukung pemenuhan visi Pemerintah Kota Jambi untuk mencapai visi, perlu ditunjang oleh nilai-nilai yang telah berkembang dan hidup dalam suatu Organisasi sebagai pendorong semangat untuk berkarya dan berkarsa, sekaligus merupakan pedoman yang diyakini serta harus selalu dihayati dan diamalkan dalam melaksanakan tugasnya.

Terwujudnya visi yang dikemukakan tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Dinas Sosial Kota Jambi. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi Dinas Sosial Kota Jambi yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut. Lebih jauh, pernyataan misi Dinsos Kota Jambi memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh Organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana Organisasi memenuhi kebutuhan tersebut.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Pemerintah Kota Jambi dan dijabarkan pada Dinas Sosial Kota Jambi menetapkan misi, yaitu :

Misi Pemerintah Kota Jambi :

- a. Penguatan birokrasi dan meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis teknologi informasi.
- b. Penguatan hukum, trantibmas dan kenyamanan masyarakat.



- c. Penguatan pengelolaan infrastruktur dan utilitas perKotaan serta penataan lingkungan.
- d. Penguatan kapasitas ekonomi perKotaan.
- e. Meningkatkan kualitas masyarakat perKotaan

Misi Dinas Sosial Kota Jambi :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan dan bantuan dasar bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- b. Membangun kemandirian dan pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).

D. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Sosial Kota Jambi

1. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi

Adapun Struktur Organisasi Kepegawaian dalam pelaksanaan penyelenggaraan tugas Pemerintahan pada Peraturan WaliKota Jambi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Sosial Kota Jambi terdiri dari:

- a. Unsur pimpinan yaitu : Kepala Dinas
- b. Unsur Pembantu Pimpinan yaitu :
 - 1) Sekretaris, yang dibantu oleh :
 - a) Kepala Sub Bagian Umum dan Perencanaan.
 - b) Kepala Sub Bagian Keuangan.
 - c) Kepala Sub Bagian Kepegawaian.



- 2) Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial dan Warga Negara Migran, yang dibantu oleh:
 - a) Kepala Seksi Perlindungan Jaminan Sosial Anak Terlantar.
 - b) Kepala Seksi Perlindungan Jaminan Sosial Penanganan Fakir Miskin.
 - c) Kepala Seksi Bantuan Masyarakat dan Warga Negara Migran.
- 3) Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, yang dibantu oleh:
 - a) Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Terlantar.
 - b) Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya.
 - c) Kepala Seksi Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan Rehabilitasi Sosial.
- 4) Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, yang dibantu oleh:
 - a) Kepala Seksi Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat.
 - b) Kepala Seksi Kepahlawanan, Kejuangan dan Kesetiakawanan Sosial.
 - c) Kepala Seksi Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial.
- 5) Kepala Bidang Penanganan Bencana, yang dibantu oleh:
 - a) Kepala Seksi Perlindungan Korban Bencana Alam dan Sosial.
 - b) Kepala Seksi Penanganan Korban Bencana Alam dan Sosial.
 - c) Kepala Seksi Pemberdayaan Kesiapsiagaan Bencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- 6) Unit pelaksana teknis Dinas;
- a) Unsur Pelaksana

Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi berdasarkan Peraturan WaliKota Jambi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Sosial Kota Jambi dapat dilihat pada Bagan Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Jambi

a. Tugas Pokok Dinas Sosial Kota Jambi

Dinas Sosial merupakan salah satu OPD di Kota Jambi berdasarkan Peraturan WaliKota Jambi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Sosial Kota Jambi, dengan tugas pokok yaitu :

Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Sosial dan Tugas Pembantuan yang meliputi : Tugas Perencanaan, Pembinaan, Pengawasan, Pengendalian, Pelayanan dan Pembangunan di bidang kesejahteraan sosial serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya yang terdiri dari sekretariat dan empat bidang yang meliputi bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin.



b. Fungsi Dinas Sosial Kota Jambi

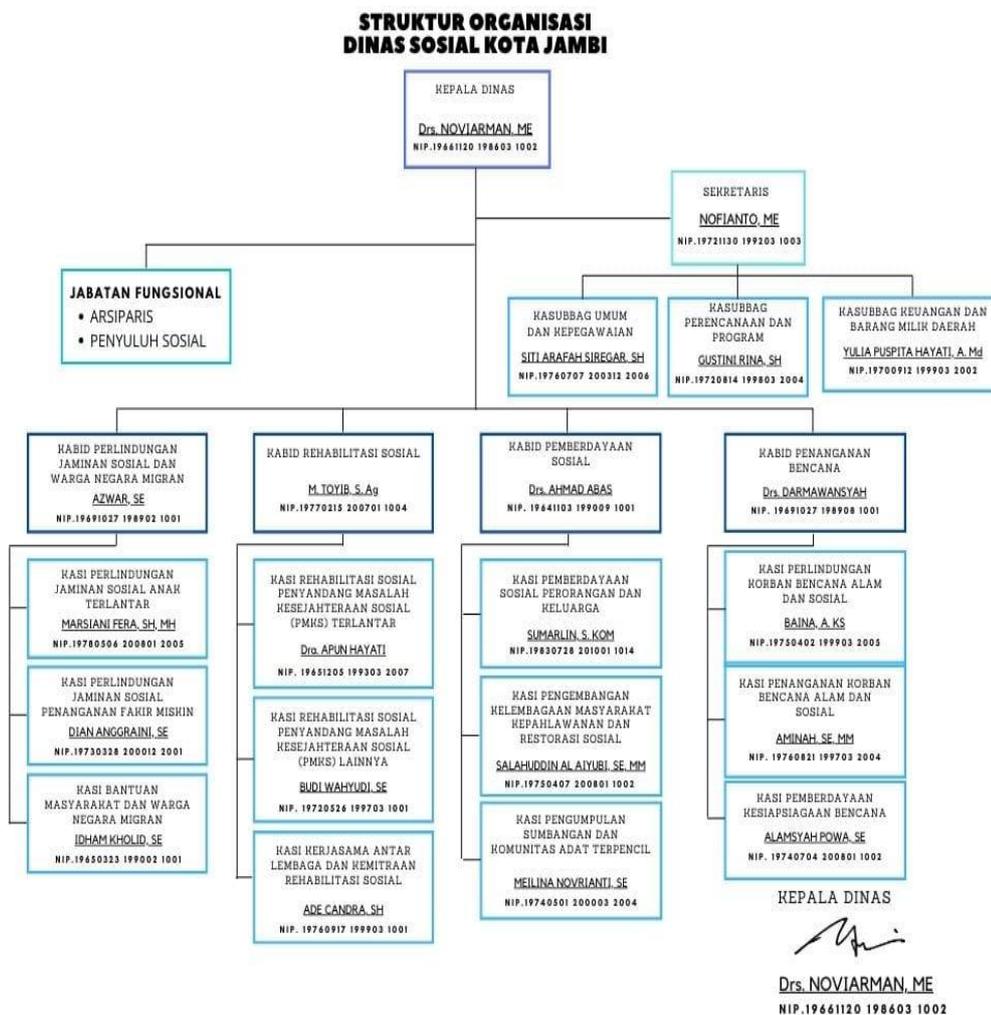
Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Peraturan WaliKota Jambi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Sosial Kota Jambi, mempunyai Fungsi:

- 1) Perumusan, Penetapan , dan Pelaksanaan kebijakan di bidang perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan penanganan fakir miskin;
- 2) Penetapan kriteria dan data fakir miskin dan orang tidak mampu;
- 3) Penetapan standar rehabilitasi sosial;
- 4) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsure organisasi di lingkungan dinas sosial;
- 5) Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab dinas sosial;
- 6) Pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan dinas sosial;
- 7) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan dinas sosial di daerah;
- 8) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, dan pengembangan kesejahteraan sosial, serta penyuluhan sosial;
- 9) Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantive kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan sosial; dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Lansia Terlantar Secara Pengasuhan dan Secara Ekonomi

Semakin bertambahnya tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia tidak luput juga dengan bertumbuhnya penduduk lanjut usia yang disebut lansia. Lanjut usia dipandang sebagai masa kemunduran, masa dimana seseorang mengalami penurunan-penurunan yang terjadi pada dirinya baik secara fisik maupun psikologis. Ada lansia yang melihat arti penting usia tua dalam konteks eksistensi manusia, yaitu sebagai masa hidup yang memberi lansia kesempatan-kesempatan untuk tumbuh berkembang dan memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu atau berarti untuk orang lain. Permasalahan lanjut usia karena pertelantaran terhadap keluarga yang tidak mementingkan orang tua sehingga tidak menikmati masa tuanya. Penelantaran lansia mencerminkan minimnya dukungan sosial yang diberikan oleh anggota keluarga. Dukungan sosial yang seharusnya diterima lansia dari keluarganya berupa dukungan emosional, informasi dan instrumental.²⁶

Secara ekonomi penduduk lanjut usia yang lebih 60 tahun keatas sudah tidak lagi produktif. Dengan kemampuan kerja yang semakin menurun, maka jumlah pendapatan pun semakin menurun bahkan hilang sama sekali. Kondisi ini menyebabkan lansia sering dianggap beban dari pada sumber daya.

²⁶ Nadia Anggraini. *Analisis Kebijakan Pemberdayaan dan Perlindungan Sosial Pada Kelompok Lanjut Usia (Lansia)*. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sulthan Maulana Hasanudin Banten. Vol 1. No. 3. 2019. hlm. 149

1.1 Kondisi Lansia Terlantar Secara Pengasuhan

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Datuk Amin (90 tahun) lansia terlantar secara pengasuh yang tinggal di PSTW, mengatakan:

“Datuk asalnyo dari Bandung. Datuk merantau ke muaro bungo jambi pada tahun 1964 untuk bekerjo. Istri jugo sudah meninggal. Datuk biso sampai ke Jambi karno pada saat Covid kato keluarga, datuk nih keno covid. Jadi mereka mengasingkan datuk dan kurang nganggap datuk di keluarga. Mungkin menurut mereka datuk beban mereka. Sesampai nyo di Jambi ado Polisi yang menghampiri datuk dan mau bawa datuk ke Rumah sakit Rd. Mataher. Dan memang datuk keno covid cuma dak lamo”.²⁷

Sama halnya yang dialami Datuk Simon (60 Tahun) lansia terlantar secara pengasuh yang tinggal di PSTW, mengatakan:

“Datuk ni ke Jambi tahun 2022. Asal datuk dari Padang. Datuk ke Jambi nih merantau untuk kerjo sebagai supir. Nah, pada tahun 2019 kan ado covid, disitu datuk dak ado kerjo lagi dikarenakan mau operasi mato. Karno KTP dan SIM datuk alamat Jakarta jadi KIS datuk dak berlaku disini. Kawan datuk dah pasrah. Sedangkan, Istri datuk tinggal di Kampung tapi datuk samo istri sudah cerai. Anak tinggal di Tungkal tapi datuk raso mereka dak biso menghidupi datuk karno mereka baru nak tegak, baru menikah. Jadi selamo di Jambi datuk tinggal di gudang pupuk. Dari situ pihak Dinas Sosial yang di thekok ngajak datuk untuk tinggal di Rumah Singgah sementara lagi di urus untuk tinggal di Panti sampai saat ini”.²⁸

Senada dengan Nenek Rohimah (85 Tahun) lansia terlantar secara pengasuh yang tinggal di PSTW, sama-sama berasal dari Padang, mengatakan:

²⁷ Wawancara dengan Datuk Amin, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 11.00 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Datuk Simon, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 11.50 WIB.

“Nenek nih dari padang, ke Jambi sama suami waktu tuh. Nah di Jambi nih nenek dak ado siapa-siapa jadi emang modal nekat buat meratau kesini. Disini nenek dan suami berusaha cari kerjo tapi susah buat nyari kerjo yang enak, jadi kerjo sembarangan lah apo yang biso dikerjokan. Kemudian suami nenek jatuh sakit dan akhirnya meninggal. Jadi nenek disarankan samo orang sekitar buat masuk panti dikarnokan dak ado yang ngurus nenek lagi. Tapi nenek dak tau caronyo. Tapi ado orang yang bantu dan dak lamo ado petugas dari Dinas Sosial jemput dan akhirnya nenek di data dan dibantu masuk panti siko”.²⁹

Sedikit berbeda dengan Mbah Indarsih (93 Tahun) lansia terlantar secara pengasuh yang tinggal di PSTW, mengatakan:

“Mbah memang asli dari Jambi tinggal di Kumpeh Ulu, di Jambi tinggal sebatang kara. Suami, anak dan sanak saudara memang tidak ada. Sehingga tidak ada yang bisa membantu mengurus mbah. Dahulu mbah di kumpeh kerja sebagai petani menanam cabe, sayuran. Mbah bisa sampai di Panti di bantu sama pak lurah, pak lurah mendata mbah katanya biar bisa masuk panti karna di panti bakalan hidup enak dan punya banyak teman, jadinya mbah mau dan mbah ikut”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya peran keluarga di kehidupan lansia tersebut. Sebagaimana yang terlihat peran keluarga merupakan *support system* bagi lansia dengan mempertahankan kesehatannya. Peran keluarga dalam pelayanan lansia antara lain menjaga kesehatan lansia, memenuhi nutrisi lansia, pola istirahat lansia dan merawat lansia. Mempertahankan dan meningkatkan status mental,

²⁹ Wawancara dengan Nenek Rohimah, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 12.10 WIB.

³⁰ Wawancara dengan Mbah Indarsih, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 12.30 WIB.



mengantisipasi perubahan sosial ekonomi, serta memberikan motivasi agar lansia dapat bertahan hidup lebih lama.³¹ B

1.2 Kondiri Lansia Terlantar Secara Ekonomi

Berdasarkan wawancara dengan nenek Hatijah (60 Tahun) lansia terlantar secara ekonomi yang tinggal di Kecamatan Alam Barajo, mengatakan:

“Nenek sudah lamo tinggal di Jambi beduo anak disini, nenek sudah lamo pisah dengan suami nenek. Suami nenek sampai saat ini dak pernah membiayai anak nenek. Jadi sebiso mungkin nenek berusaha dewek. Keluarga ado tapi nenek dak mau merepotkan mereka. Dan mereka adonyo di kuala tungkal. Ado lah pernah mereka jenguk nenek, tpi sekarang lah jarang”.³²

Sedikit berbeda dengan Nyai Khodijah (62 Tahun) yang tinggal di Kecamatan Danau Teluk, mengatakan:

“Nyai sekarang sudah sakit-sakitan, nyai tinggal samo suami, anak, dan cucung. Dan alhamdulillah nyo anak nyai masih mau ngurus nyai tapi kurangnyo faktor ekonomi tu pasti apolagi kebutuhan nyai yang sakit-sakitan pasti banyak. Belum lagi obat-obatan yang harus terus dibeli. Jadi nyai berusaha pasrah dan alhamdulillah nyo lagi anak nyai berusaha mencukupi ekonomi dirumah ini”.³³

Sama halnya dengan Nyai Sakila (60 Tahun) yang tinggal di Kecamatan Pelayangan, mengatakan:

“Nyai tinggal samo anak dan cucung. Alhamdulillah nyai dirawat samo anak dan cucung nyai disini. Kadang masalah ekonomi pasti ado kurangnyo, tapi anak nyai berusaha untuk membantu

³¹ Liva Maita. Peran Keluarga Terhadap Lansia di Puskesmas Rejosari. Jurnal Ilmiah Kesehatan: Agustus 2017. Vol. 10 No. 215

³² Wawancara dengan Nenek Hatijah, selaku Lansia Terlantar secara ekonomi di Kota Jambi, Pada 27 Januari 2023. Pukul 11.00 WIB.

³³ Wawancara dengan Nyai Khodijah, selaku Lanjut Usia Terlantar di Kota Jambi, Pada 11 Febuari 2023. Pukul 09.50 WIB.

mencukupi kebutuhan tuh. Dan alhamdulillah di umur nyai sekarang nyai masih bisa melakukan apa-apa untuk diri nyai sendiri jadi tidak menambah beban anak nyai lagi. Nyai berterima kasih sama Allah karena dikasih anak yang tidak mau membuang orang tua nya ketika sudah tua”³⁴.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keberadaan keluarga sebagai pendamping lansia di usia senja dapat meningkatkan kualitas kesehatan lanjut usia yang baik serta bisa menghindarkan lansia dari permasalahan-permasalahan kesehatan dan memperlambat kemunduran secara fisik. Kualitas kesehatan yang baik akan membuat para lansia menjadi lebih sehat, produktif, mandiri, dan sejahtera. Seperti yang dialami oleh nenek Sunarti (60 Tahun) yang tinggal di Kecamatan Paalmerah, mengatakan:

“Nenek tinggal sama suami dan cucung, anak nenek katanyo pergi merantau dan sampai ini tidak tau keberadaan nya dimano. Untuk mencukupi kebutuhan ekonomi nenek berusaha berjualan tekwan dan modal ini pun nenek dapat dari hasil bantuan Dinas Sosial, dan Alhamdulillah nenek masih diberi kesehatan serta badan yang kuat di usia sekarang”³⁵.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk dukungan atau bantuan yang bersifat positif yang diberikan orang lain kepada individu dalam lingkungan sosialnya sehingga individu merasa dicintai, dihormati, diperhatikan dan dihargai serta dilibatkan dalam komunikasi.

³⁴ Wawancara dengan Nyai Sakila, selaku Lanjut Usia Terlantar di Kota Jambi, Pada 11 Februari 2023. Pukul 11.50 WIB.

³⁵ Wawancara dengan Nenek Sunarti, selaku Lanjut Usia Terlantar di Kota Jambi, Pada 11 Februari 2023. Pukul 14.50 WIB.



B. Penyaluran Bantuan Sosial Terhadap Lansia Terlantar Secara Ekonomi dan Secara Pengasuhan di Kota Jambi

Pada kehidupan lansia, lansia tidak terlepas dari berbagai permasalahan sosial, kesehatan, dan psikologis akibat proses penuaan yang dialami oleh lansia. Perubahan komposisi penduduk lansia menimbulkan berbagai kebutuhan baru yang harus dipenuhi terkait dengan aspek jasmani, psikologis, sosial dan ekonomi serta apabila tidak terpenuhi dapat menyebabkan permasalahan kompleks bagi lanjut usia, baik sebagai individu, keluarga dan masyarakat.

Upaya Dinas Sosial dalam memberdayakan lansia terlantar ialah dengan cara menyalurkan bantuan sosial kepada lansia terlantar secara ekonomi dan secara pengasuh. Berikut data penerima bantuan permakanan lansia terlantar tahun 2022:

Tabel 4. Data Bantuan Permakanan Lansia Terlantar

NO	KECAMATAN	JUMLAH (Orang)
1	Kota Baru	20
2	Jambi Selatan	19
3	Pasar Jambi	19
4	Paal Merah	18
5	Jambi Timur	24
6	Telanaipura	24
7	Alam Barajo	26
8	Danau Sipin	22
9	Jelutung	27
10	Pelayangan	23
11	Danau Teluk	18
Jumlah		240

Sumber: Data Dinas Sosial Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Berdasarkan tabel diatas jumlah bantuan sosial terhadap lanjut usia terlantar secara ekonomi di Kota Jambi pada tahun 2022 persentase tertinggi ialah pada Kecamatan Jelutung sebanyak 11,2%, selanjutnya pada Kecamatan Alam Barajo 10,8%, selanjutnya Kecamatan Jambi Timur dan Telanaipura dengan persentase yang sama sebanyak 10%, selanjutnya pada kecamatan Pelayangan 9,5%, Kecamatan Danau Sipin 9,1%, Kecamatan Kota Baru 8,3%, Kecamatan dengan persentase sama yaitu Jambi Selatan dan Pasar Jambi sebanyak 7,9%, serta Kecamatan Paal Merah dan Danau teluk sebanyak 7,5%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dra. Apun Hayati selaku Kasi Rehabilitasi Sosial, menjelaskan:

“Lansia terlantar adalah lansia yang berumur 60 tahun keatas, yang disebabkan 2 faktor. Pertama terlantar secara ekonomi dan kedua terlantar secara pengasuh. Lansia yang terlantar secara pengasuh, dia memang benar tinggal hanya berdua pasangannya bahkan ada juga yang hanya tinggal sendiri. Lansia Terlantar secara ekonomi, dia memang tinggal dengan keluarga namun keluarganya tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari”.³⁶

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor ekonomi adalah penyebab dari lansia yang terlantar. Maka dari itu upaya Dinas Sosial dalam merehabilitasi lansia terlantar sangat perlu dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu lansia sebagai penerima manfaat mampu meningkatkan kemampuan dalam menyejahterakan hidupnya, mampu

³⁶ Wawancara dengan Ibu Apun Hayati, selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 17 Januari 2023. Pukul 10.30 WIB.



memecahkan persoalan yang dihadapi, mampu berinteraksi dengan orang lain sehingga lansia tersebut dapat hidup secara layak.

Untuk itu, dalam meningkatkan kesejahteraan lanjut usia Dinas Sosial Kota Jambi melakukan berbagai upaya, ialah sebagai berikut:

2.1 Pembagian Sembako dan Uang Tunai Terhadap Lansia Terlanntar Secara Ekonomi

Sembako dan Uang sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat terutama dengan orang-orang yang tidak mampu memenuhi segala kebutuhan hidupnya seperti masyarakat yang sudah lanjut usia.

Mengingat orang yang sudah berusia lanjut secara biologis mengalami kemunduran baik secara fisik maupun sosial. Maka, dibutuhkan pelayanan sosial bagi lansia. Pelayanan sosial yang diberikan kepada lansia adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga memungkinkan untuk memperbaiki kondisi sosialnya serta mampu menjalankan peran sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat secara wajar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang lansia terlanntar secara ekonomi Bernama Hatijah (60 tahun) yang tinggal di Kecamatan Alam Barajo, sebagai berikut:

“Alhamdulillah nenek dibantu samo pihak Dinsos. Nenek bisa dapat bantuan Rumah PKH dari yang sebelumnya nenek pindah sano sini karno dak mampu bayar, Setiap 3 bulan sekali nenek dapat duit Rp. 600.000. tapi kalau sembako nenek jugo dapat. Isi sembako tuh beras 10kg, telur 15 butir, kentang 1kg, dan minyak



sayur 2kg. Nenek sangat bersyukur masih ado yang peduli samo nenek dan anak”³⁷.

Berbeda dengan keadaan yang diungkapkan oleh Nenek Sunarti (65 Tahun) yang tinggal di Kecamatan Paal Merah, mengatakan:

“Nenek mendapat bantuan dari pihak Dinas Sosial Kota berupa Beras 15kg, Kacang Hijau 1/2kg, Bawang Merah dan Putih masing-masing 1kg, dan Kentang sebanyak 1kg juga. Bantuan berupa sembako ini nenek dapat setiap satu bulan sekali. Namun, untuk saat ini telah diganti dengan uang sebanyak Rp. 300.000-./bulan”³⁸.

Sama halnya yang diungkapkan oleh Nyai Khodijah (62 Tahun) yang tinggal di Kecamatan Danau Teluk, mengatakan:

“Nyai sangat bersyukur dengan keadaan nyai sekarang yang walaupun kurangnyo faktor ekonomi, pemerintah masih mau menyalurkan bantuan samo nyai. Alhamdulillah selamo nih nyai masih dapat sembako kayak Beras 15kg, Telur, Kentang 1kg, dan jugo ayam. Namun, semenjak berapo bulan terakhir nih semua nyo diganti samo duit sebanyak Rp. 550.000-,”³⁹

Senada dengan yang diungkap oleh Nyai Sakila (60 Tahun) yang tinggal di Kecamatan Pelayangan, mengatakan:

“Nyai mendapatkan bantuan berupa Beras 15kg, Telur, Kentang 1kg, dan jugo ayam. Namun, semenjak berapo bulan terakhir nih semua nyo diganti samo duit sebanyak Rp. 1.500.000-,”⁴⁰.

³⁷ Wawancara dengan Nenek Hatijah, selaku Lansia Terlantar secara ekonomi di Kota Jambi, Pada 27 Januari 2023. Pukul 11.00 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Nenek Sunarti, selaku Lanjut Usia Terlantar di Kota Jambi , Pada 11 Febuari 2023. Pukul 14.50 WIB.

³⁹ Wawancara dengan Nyai Khodijah, selaku Lanjut Usia Terlantar di Kota Jambi , Pada 11 Febuari 2023. Pukul 09.50 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan Nyai Sakila, selaku Lanjut Usia Terlantar di Kota Jambi, Pada 11 Febuari 2023. Pukul 11.50 WIB.



Pernyataan tersebut di dukung oleh Ibu Dra. Apun Hayati selaku

Kasi Rehabilitasi Sosial, mengatakan:

“Kami memberikan bantuan kepada lanjut usia terlantar secara ekonomi ini ialah hasil dari APBD kami. Yang kami berikan ialah berupa sembako berupa beras 15kg, kentang 1kg, telur, minyak dan sarden sebagai penunjang bahan pangan mereka. Sedangkan uang tunai dan Rumah PKH itu merupakan bantuan dari pusat yang disebut BLT. Pusat menyalurkan nya melalui Dinas Sosial”.⁴¹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan.



Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi untuk melaksanakan program bantuan bekerjasama dengan pusat benar adanya. Namun, Pemberian bantuan dalam kurung waktu yang sama pada tahun 2022 dapat terlihat dengan pemeberian sembako yang sedikit berbeda antar kecamatan sesuai dengan hasil wawancara peneliti terhadap lansia. Dari Dinas Sosial terdapat sembako berupa beras 15kg, kentang 1kg, telur ,

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Apun Hayati, selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 17 Januari 2023. Pukul 10.30 WIB.

minyak dan sarden. Namun, ada lansia yang mendapatkan beras hanya 10 kg, dan hasil pernyataan tidak ada lansia yang menerima sarden tetapi menerima ayam. Hal ini terkait dengan kebutuhan masing-masing dari lansia tersebut. Karena anggaran dana dari Dinas Sosial sendiri juga terbatas untuk mencukupi semua kebutuhan para lansia terlantar. Dan dari hasil pernyataan yang ada, lansia terlantar sangat berterima kasih karena atas bantuannya mereka dapat meringankan beban kesehariannya.

Hal ini merupakan faktor penyebab lansia tersebut terlantar secara ekonomi dikarenakan ketidakadaan keluarga terdekat yang mengurus juga pasangan yang tidak bertanggung jawab secara lahir batinnya. Dan secara yang peneliti lihat rumah yang Pusat berikan melalui Dinas Sosial dapat dikatakan layak untuk lansia tersebut tinggal dari sebelumnya lansia tersebut tidak punya tempat tinggal tetap.

2.2 Penyaluran Lansia Terlantar Secara Pengasuhan ke Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi

Keluarga mempunyai peran penting untuk merawat lansia dan membantu lansia untuk menjangkau sumber-sumber yang ada dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan tuntutan hidup yang semakin banyak maka kebiasaan anak serta keluarga merawat orang tua yang sudah lanjut usia menjadi semakin berkurang. Padahal kebiasaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

untuk merawat dan tinggal bersama orang tua yang sudah berusia lanjut menjadi hal yang sudah biasa terjadi di dalam sebuah keluarga.

Perubahan struktur di dalam keluarga menyebabkan keluarga memandang bahwa keberadaan lansia di lingkungan keluarga merupakan sebuah beban. Keluarga mengalami kesulitan untuk melakukan pelayanan dalam rangka memenuhi lansia dengan kondisi anak-anak yang sangat sibuk dengan masalahnya sendiri sehingga secara tidak langsung mereka telah mengabaikan keberadaan lansia dan jalinan komunikasi semakin berkurang.

Keberadaan Lansia Terlantar secara pengasuh di Kota Jambi sudah menjadi tanggung jawab pemerintah sebagai regulasi dari pelaksana kebijakan di sebuah Negara. Pemerintah dituntut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan lansia dengan terpenuhinya kebutuhan lansia dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Jambi terhadap Lansia Terlantar secara Pengasuh ialah dengan menyalurkan bantuan untuk lansia tersebut bisa tinggal di Panti.

Di Kota Jambi hanya terdapat satu Panti Jompo yang berada di Kota Baru. Panti tersebut bernama Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi. Lansia yang memasuki Panti harus dengan kriteria. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Irmawati, SE.,M.M selaku Kepala UPTD di Panti menjelaskan:

“Khusus Lansia rujukan dari Dinas Sosial Kota Jambi yang diterima di Panti berarti sudah Hompisit artinya sudah ditelusuri kebenarannya dan memang benar lansia tersebut terlantar. Setelah di survei dan di data oleh pihak Dinsos maka Dinsos akan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

mengkordinasi ke panti untuk menanyakan bahwasanya masih ada kuota atau tidak. Jika masih ada kami pihak panti akan dengan senang hati menerima. Namun, jika belum ada kuota maka kami akan mendata untuk dimasukan di nomor antrian. Di Panti memiliki kuota hanya sebanyak 72 orang saja”⁴².

Hal ini dipertegas dengan Ibu Dra. Apun Hayati selaku Kasi Rehabilitasi Sosial, menjelaskan:

“Lansia yang terlantar secara pengasuh, dia memang benar tinggal hanya berdua pasangannya bahkan ada juga yang hanya tinggal sendiri. Bantuan yang dapat kami berikan terhadap Lansia dengan faktor seperti ini jika dia dalam keadaan sakit kita fasilitasi di Rumah Sakit Rd. Mattaheer Jambi sampai dia sembuh. Setelah itu kita usulkan untuk bisa masuk ke Panti dengan catatan bahwa benar tidak ada keluarga. Jadi seumur hidupnya dia akan tinggal disitu”⁴³.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan.



PASIEAN AN. NY LINDAWATI YANG TELAH MENDAPATKAN PERAWATAN SELAMA 73 HARI
 DI DINAS SOSIAL KOTA JAMBI DAN DI SERAHKAN KE PANTI

⁴² Wawancara dengan Ibu Irmawati, SE.,M.M, selaku Kepala UPTD di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 10.30 WIB.

⁴³ Wawancara dengan Ibu Apun Hayati, selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 17 Januari 2023. Pukul 10.30 WIB.

Pemerintah Kota Jambi dengan penuh tanggung jawab melaksanakan tugasnya. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk dapat meningkatkan taraf kesejahteraan hidup para lansia terlantar. Berdasarkan cerita hidup yang dialami oleh Datuk Amin selama tinggal di PSTW, mengatakan:

“Setelah datuk sembuh dari covid-19. Akhirnya tanpa mikir panjang datuk bersedia ditempatkan di Panti ini karno keluarga datuk juga sudah dak mau ngurus, yo datuk pasrah bae selagi itu baik untuk datuk kedepannyo. Harapan datuk yo kayak ginilah, datuk tetap biso menjalani kegiatan datuk dan fokus kepada Allah dengan selalu biso pergi shalat ke mushalla, sempatkan mengaji, berdzikir setiap shalat dan berdoa pastinyo. Dan harapan samo panti yo semoga panti tetap biso menjaga dan merawat datuk kedepanya saat datuk jatuh sakit dan dak biso apo-apo lagi. Karno nak berharap smo keluarga, mereka lah dak anggap datuk lagi”.⁴⁴

Hal ini sama dialami oleh Datuk Simon (60 Tahun), mengatakan:

“Datuk sengat bersyukur dan terimo kasih samo pihak Dinas Sosial karno nyo datuk biso hidup dengan lebih baik di usia datuk yang sudah tuo dan dak biso lagi kerjo. Datuk biso di tempatkan di Panti ini, dan semua petugas panti merawat datuk bahkan semua orang tuo dengan penuh kasih sayang dan dianggap layaknyo orang tuo mereka. Disini jugo datuk biso berteman dengan seusia datuk. Bahkan udah datuk anggap keluarga semua karno datuk meraso dijambi memang dak ado lagi keluarga”.⁴⁵

Mereka sangat senang saat tinggal di panti. Mereka tidak ada berfikiran untuk kabur bahkan merasa dirinya sangat berharga ketika berada

⁴⁴ Wawancara dengan Datuk Amin, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 11.00 WIB.

⁴⁵ Wawancara dengan Datuk Simon, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 11.50 WIB.



dilingkungan yang menginginkannya. Datuk Simon (60 Tahun) juga mengatakan:

“Selama datuk tinggal di Panti, datuk sangat senang bahkan nyaman. Disamping semua fasilitas disediakan oleh pihak Panti datuk juga berusaha fokus di usia datuk yang sudah tua nih hanya kepada Allah. Kegiatan apapun yang ada di Panti selalu datuk ikuti dengan senang. Setiap hari kegiatan di panti selalu ada. Caro datuk bersosialisasi di panti juga sebisa mungkin datuk buat dengan tenang tanpa adonyo perkelahian. Jika ada perdebatan sebisa mungkin datuk jadi penengah mereka. Datuk dak akan memilih salah satu pihak karno itu membuat sakit hati dan menimbulkan dendam”⁴⁶.

Sama halnya yang dilakukan oleh mbah Indarsih (93 Tahun), mengatakan:

“Menurut mbah dengan mbah tinggal di Panti, mbah sudah sangat bersyukur dan berterima kasih sama petugas panti karna sudah merawat mbah dengan baik. Tanpa adanya harapan sama mereka, mereka pasti tetap memberikan yang terbaik sama mbah untuk kehidupan mbah. Mbah hanya berharap sama Allah agar mbah tetap bisa diberi kesehatan dan walaupun mbah ga ada tidak menyusahkan orang-orang yang ada disini. Mbah hanya bisa berserah diri dengan menjalankan semua perintah-Nya, dan selama mbah tinggal disini mbah akan mengikuti aturan yang ada disini bahkan kegiatan apapun selagi mbah mampu akan mbah ikuti”⁴⁷.

Senada dengan yang dilakukan oleh Nenek Rohimah (85 Tahun), mengatakan:

“Selama nenek berado di Panti nenek selalu mengikuti kegiatan yang ada di Panti ini kecuali kalau nenek dalam keadaan sakit pasti cumo biso baring dikamar. Nenek dak mau banyak neko-neko karno mereka lah harapan nenek untuk sampai umur nenek

⁴⁶ Wawancara dengan Datuk Simon, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 11.50 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Mbah Indarsih, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 12.30 WIB.

habis karno mereka dengan ikhlas merawat nenek kek manopun keadaan nenek”⁴⁸.

Kegiatan tersebut di pertegas oleh pembina Panti Ibu Anggi Karlina Devi, S.ST selaku pekerja sosial, mengatakan:

“Aktivitas di Panti ini memang Full dari Senin-Sabtu. Untuk minggu memang di khususkan untuk libur agar lansia beristirahat. Kegiatan senin dan rabu ada cek kesehatan dan pengobatan. Panti bekerjasama dengan puskesmas pall V. Hari selasa ada kegiatan ceramah agama dimana panti bekerjasama dengan Kemenag Provinsi Jambi. Hari kamis ada kegiatan Dinamika Kelompok yang bertujuan untuk mengetahui keluhan kesah para lansia. Disitulah para lansia curhat kepada kami tentang keadaan mereka saat tinggal di panti. Kegiatan ini dilaksanakan di aula bagi lansia yang masih potensial. Sedangkan yang sakit tetap berada di wisma. Pada kamis malam jum’at nya ada kegiatan yasinan yang di pimpin oleh pekerja panti. Hari sabtu ada kegiatan senam dan kami bekerja sama dengan porkes Unja. Mahasiswa mereka lah yang nantinya menjadi instruktur senamnya. Setelah senam ada kegiatan kesehatan”⁴⁹.

Pernyataan tersebut didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan.



⁴⁸ Wawancara dengan Nenek Rohimah, selaku Lansia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 12.10 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Anggi Karlina Devi, S.ST selaku pekerja sosial di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi, Pada 26 Januari 2023. Pukul 10.00 WIB.



Berdasarkan wawancara tersebut dapat terlihat bahwa upaya panti untuk meningkatkan kesejahteraan para lansia selalu dilakukan dengan membantu para lansia yang masih potensial melakukan kegiatan sampai membantu untuk merawat para lansia yang terbaring sakit. Para pekerja sosial selalu mencari tahu tentang keluhan kesah para lansia dengan mengajak nya bercerita secara face to face karena ada lansia yang merasa malu untuk bercerita depan banyak orang.

Harapan para lansia ialah hanya terfokus kepada perintah Allah Swt. Sebagai tujuan akhir dari hidupnya. PSTW Budi Luhur Jambi sebagai unit pelaksana teknis daerah sudah tentu lebih banyak diarahkan pada usaha-usaha pembinaan keagamaan atau mental spiritual sekaligus memberikan pelayanan kepada orang-orang lanjut usia bersifat kemanusiaan, yaitu memberikan perawatan kepada para lansia baik fisik maupun mental dengan tujuan untuk membantu para lansia agar hari-hari tuanya senantiasa diliputi oleh perasaan aman dan tentram.

Dan upaya pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh para pekerja panti diharapkan dapat diberikan secara kontinyu, sistematis, tertib dan terarah. Dengan demikian para lansia akan memperoleh siraman rohani di



masa tuanya dengan baik dan semakin meningkatkan kemauan dalam beribadah kepada Allah Swt.

C. Peran Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lanjut Usia Terlantar di Kota Jambi

Berdasarkan penelitian peran terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Peran Fasilitatif

Dinas Sosial menjalankan peran fasilitatif nya dalam memberi dorongan kepada individu ataupun kelompok masyarakat dalam meningkatkan produktivitas serta kelayakan hidup untuk lansia terlantar agar bisa menjalankan fungsi sosialnya dengan baik. Pada bab ini hasil yang peneliti dapatkan mengenai kesejahteraan lanjut usia terlantar yaitu Dinas Sosial Kota Jambi fokus terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) salah satu yang difokuskan oleh peneliti yaitu lanjut usia terlantar, berdasarkan data dan fakta permasalahan lansia ialah pentingnya lansia mendapatkan perhatian yang khusus seperti kebutuhan fisik, kesehatan fisik, tempat tinggal yang layak dan sandang pangan yang terpenuhi, lansia juga sangat bergantung kepada kebutuhan standar hidup. Lansia juga membutuhkan orang-orang disekitarnya seperti anak, keponakan, cucu atau anggota keluarga lainnya agar bisa mendapatkan perhatian lebih. Dengan adanya peran dari Dinas Sosial dapat membantu lansia terlantar mewujudkan lansia yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya agar bisa memberikan pelayanan terhadap



lansia yang tidak potensial. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Toyib, S.Ag selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial mengatakan:

“Dinas Sosial telah menyediakan tempat-tempat yang Ramah Lansia seperti di setiap unit pelayanan disediakan jalan yang memang diperuntukan untuk lansia yang menggunakan kursi roda, terus disediakan juga kursi roda yang memang untuk lansia yang datang namun sulit berjalan, serta Rumah Singgah bagi lansia terlantar atau yang diterlantarkan. Disini juga disediakan obat-obatan, makanan serta pakaian. Kami memiliki SOP Penanganan untuk para PMKS yang ingin memasuki Rumah Singgah. Sebelum masuk, prosedur utama yang kami lakukan mendata para PMKS tersebut. Lalu dilakukan pemeriksaan untuk mengecek kesehatan terlebih dahulu karena dikhawatirkan mereka yang datang dapat menularkan penyakit kepada perawat yang bertugas di Rumah Singgah”.⁵⁰

Fasilitas kesehatan dasar seperti cek kesehatan dilakukan karena pihak Dinas Sosial mengkhawatirkan ada penyakit menular yang bisa membahayakan perawat atau orang terlantar lainnya yang berada di rumah singgah. Selanjutnya terdapat fasilitas kesehatan atau jaminan kesehatan yang diberikan untuk lansia terlantar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dra. Apun Hayati selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Terlantar mengatakan:

“Dinas Sosial akan memberikan fasilitas kesehatan serta jaminan kesehatan terhadap lansia terlantar dalam kategori sakit. Mereka akan kita bawa ke Rumah Sakit melalui sistem rujukan yang bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Dinas

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak M. Toyib, S.Ag, selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 19 Januari 2023. Pukul 11.48 WIB.



Kesehatan yaitu Rumah Sakit Rd. Mataher Jambi. Dan jika lansia tersebut telah dinyatakan sembuh, kami dari Dinas Sosial akan mengembalikan lansia tersebut jika memang masih ada keluarganya. Dan kami akan memberikan bantuan berupa sembako sebagai penunjang kebutuhan sehari-harinya. Namun jika benar lansia tersebut dinyatakan hanya tinggal sendiri kami akan membantunya untuk bisa masuk ke Panti Sosial”.⁵¹

Selain itu Dinas Sosial Kota Jambi memberikan pelayanan kepada lansia terlantar dan orang-orang terlantar seperti beberapa program pelayanan fasilitas yang dilaksanakan Dinas Sosial Kota Jambi dalam menangani permasalahan ini antara lain rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan jaminan sosial agar proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Toyib, S.Ag selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial mengatakan:

“Dinas sosial Kota Jambi memiliki peran penting yaitu pelayanan untuk merehabilitasi sosial untuk lansia-lansia terlantar yang masuk ke rumah singgah. Dinas Sosial juga memberi pemberdayaan kepada lanjut usia terlantar atau orang-orang terlantar khususnya kepada lansia terlantar yang memang masih bisa diberdayakan akan di berdayakan dengan kegiatan-kegiatan yang membuat lansia menjadi produktif.”⁵²

Lansia Terlantar pun mendapatkan fasilitas dengan terpenuhinya kebutuhan dasar selama berada di rumah singgah. Berdasarkan hasil

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Apun Hayati, selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 17 Januari 2023. Pukul 10.30 WIB.

⁵² Wawancara dengan Bapak M. Toyib, S.Ag, selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 19 Januari 2023. Pukul 11.48 WIB.



wawancara peneliti dengan Datuk Simon (60 Tahun) Selaku Lanjut Usia Terlantar yang pernah tinggal di Rumah Singgah mengatakan:

“Iyo, Dinas Sosial memberikan datuk kebutuhan sehari-hari kayak makanan, pakaian, tempat tinggal, terus kebutuhan pampers yang orang tuo butuhin. Untuk makan dikasih tiga kali sehari, terus dikasih obat ataupun vitamin.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara diatas Peran Dinas Sosial dalam meberikan fasilitas terhadap para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) tetap harus ditingkatkan karena hal tersebut sangat membantu, salah satunya lansia terlantar yang difokuskan oleh peneliti. Dengan adanya peran fasilitatif yang diberikan oleh Dinas Sosial para lanjut usia terlantar dapat merasakan kehidupan yang layak dan terpenuhinya kebutuhan standar hidup. Karena banyak sekali para lansia yang memang sengaja diterlantarkan oleh keluarganya atau benar-benar terlantar karena tidak mempunyai keluarga dan tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi sebagai standar kehidupannya.

2. Peran Edukasi

Dinas Sosial menjalankan peran nya dalam penentuan agenda sehingga tidak hanya membantu pelaksanaan proses peningkatan produktivitas akan tetapi juga berperan aktif dalam memberikan masukan dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman bagi individu-individu, kelompok-kelompok, dan masyarakat. Peran edukasi ini dapat dilakukan dengan memberikan berbagai penyuluhan

⁵³ Wawancara dengan Datuk Simon, selaku Lanjut Usia Terlantar , Pada 26 Januari 2023. Pukul 11.50 WIB.



terkait masalah kesehatan dan peningkatan kesadaran, memberikan informasi, melakukan pelatihan individu-individu, kelompok-kelompok, dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak M. Toyib, S.Ag selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial mengatakan:

“Jadi upaya yang dilakukan Dinas Sosial Kota Jambi ini yaitu lansia yang terlantar secara ekonomi bahkan secara pengasuh diberikan edukasi penyuluhan terhadap lanjut usia yang masih produktif. Di dalam Rumah Singgah ini kami memiliki Tenaga Kesehatan yang terdiri dari 3 orang, 2 Perawat dan 1 Bidan. Mereka lah yang menghandle setiap kegiatan yang ada di Rumah Singgah ini. Edukasi yang kami berikan berupa pembinaan, kesehatan, kerohanian, jasmani, bimbingan serta pemberian materi-materi kesehatan dan olahraga. Tujuan dari edukasi ini agar lansia bisa menambah pengetahuan dan informasi karena lansia merupakan kelompok yang paling rentan. Bukan hanya itu, pembinaan karakter juga dilakukan agar lansia bisa menjadi tangguh dan memiliki akhlak yang mulia dalam pembentukan dirinya ketika sudah tua. Maka dari itu kami sebagai pembina sangat penting memperhatikan lansia agar mereka tetap hidup bahagia pada masa tua nya”.⁵⁴

Pernyataan ini didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan.



⁵⁴ Wawancara dengan Bapak M. Toyib, S.Ag, selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 19 Januari 2023. Pukul 11.48 WIB.



Hal ini juga dipertegas dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Apun Hayati selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Terlantar mengatakan:

“Dinas Sosial terkadang juga memberikan penyuluhan edukasi yang dibarengi dengan kegiatan seperti senam. Senam lansia pada tahun lalu (2022) itu dilakukan sebanyak 10 kali. Hal tersebut bertujuan agar lansia bisa tetap sehat dan bugar. Edukasi diberikan bukan hanya kesehatan melainkan juga kerohanian agar lansia bisa selalu mengingat dan bisa mendekatkan diri kepada sang pencipta.”⁵⁵

Pernyataan ini juga didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan.



⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Apun Hayati, selaku Kasi Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Jambi, Pada 17 Januari 2023. Pukul 10.30 WIB.

Hal tersebut juga dipertegas dengan pernyataan yang disampaikan oleh Datuk Simon (60 Tahun) Selaku Lanjut Usia Terlantar yang pernah tinggal di Rumah Singgah mengatakan:

“Alhamdulillah, selamo datuk tinggal di rumah singgah, datuk dikasih pencerahan oleh orang-orang yang kerjo disitu. Mereka memperlakukan datuk selayaknyo orang tuo mereka. Mereka jugo ngajak datuk untuk biso mendekatkan diri samo Allah sebagai bekal hidup datuk nanti”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas Dinas Sosial Kota Jambi sudah memberikan peran edukasi kepada para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial terutama lansia terlantar untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah informasi para lanjut usia terlantar agar lanjut usia tersebut bisa menjalankan kehidupannya dengan baik dan memiliki pengetahuan. Dinas Sosial sendiri sudah seberusaha semaksimal mungkin melakukan peran ini untuk bisa sampai langsung ke lansia-lansia terlantar.

3. Peran Teknis

Kemampuan pegawai Dinas Sosial Kota Jambi untuk mengumpulkan dan menganalisis data, menggunakan komputer, presentasi lisan dan tertulis, manajemen dan pengendalian keuangan, serta melakukan penilaian kebutuhan untuk pengembangan potensi individu, kelompok, dan masyarakat. Peran tersebut dapat dilakukan oleh Dinas Sosial dengan individu, kelompok, dan masyarakat untuk memperoleh informasi dan data, yang dapat digunakan untuk menarik perhatian

⁵⁶ Wawancara dengan Datuk Simon, selaku Lanjut Usia Terlantar , Pada 26 Januari 2023. Pukul 11.50 WIB.



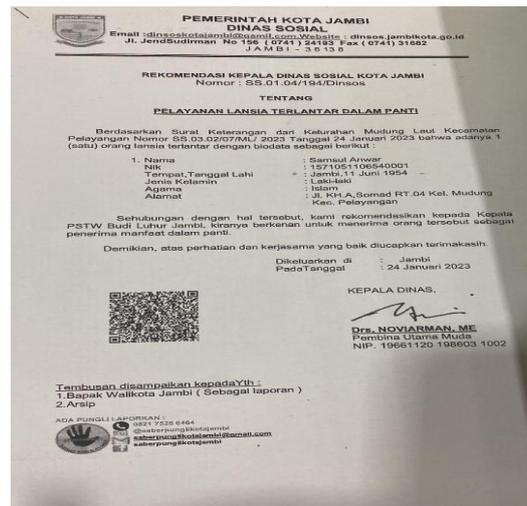
pemangku kepentingan untuk mengembangkan potensi, atau untuk membantu mempromosikan. Oleh karena itu, Dinas Sosial memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi individu, kelompok dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ayu selaku Staff Bidang Rehabilitasi Sosial mengatakan:

“Dalam melaksanakan peran teknis kami pegawai Dinas Sosial Kota Jambi sudah sangat aktif dalam peran mengumpulkan data dan menganalisis data bersama pengurus-pengurus dibidangnya yang melakukan pendataan bagi para lanjut usia terlantar untuk mengetahui permasalahan dari para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) terutama lanjut usia terlantar secara ekonomi. Kami semaksimal mungkin dengan cepat mengetahui kebutuhan-kebutuhannya dengan cara dilakukan pendataan. Bagi lansia yang memang masih memiliki keluarga data yang memang sengaja diterlantarkan bisa dilakukan konfirmasi terlebih dahulu jika memang lansia terlantar masih memiliki keluarga kami pihak Dinsos memulangkan lansia tersebut ke keluarganya jika keluarganya masih mau menerima dan bagi lansia terlantar yang tidak memiliki keluarga pihak dinas sosial mengurus rekomendasi dengan penyerahan berkas yang akan diuruskan oleh pihak dinas sosial untuk pengajuan ke penempatan selanjutnya dari rumah singgah ke panti sosial yang bekerja sama dengan pihak dinas sosial agar selanjutnya lansia bisa hidup lebih layak dan sejahtera serta dapat bersosialisasi dengan orang seusia nya dengan baik”.⁵⁷

Penyataan tersebut juga didukung oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Ayu, selaku Staff Bidang Rehabilitasi Sosial, Pada 17 Januari 2023. Pukul 13.30 WIB.





Hal tersebut juga dipertegas dengan pernyataan yang disampaikan oleh Datuk Simon (60 Tahun) Selaku Lanjut Usia Terlanter yang pernah tinggal di Rumah Singgah mengatakan:

“Selama Datuk di Rumah Singgah ado Perawat yang selalu nanyo keadaan kakek katonyo untuk pendataan. Kalau udah selesai pendataan Datuk biso dibawa ke Panti kato perawat tuh. Nah setelah di Panti nih Datuk memang dapat perawatan lebih dan tempat yang lebih nyaman. Datuk berado di Rumah Singgah 15 hari karno diawal Datuk masuk panti usia Datuk belum genap 60. Menjelang usia 60 tu lah Datuk sementara berado di Rumah Singgah.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti melihat bahwa Dinas Sosial memang menjalankan peran nya dengan memproses laporan pendataan para PMKS terutama para lanjut usia terlanter secara ekonomi.

Berdasarkan hasil pernyataan, Dinas Sosial Kota Jambi melakukan tindakan lanjutan kepada lanjut usia terlanter. Dinas Sosial melakukan peran untuk mengurus dengan merekomendasi para lansia terlanter yang

⁵⁸ Wawancara dengan Datuk Simon, selaku Lanjut Usia Terlanter , Pada 26 Januari 2023. Pukul 11.50 WIB.

sudah melakukan perawatan di rumah singgah, selanjutnya pegawai Dinas Sosial Kota Jambi memonitoring kepada pasien yang memang masih memiliki keluarga atau tidak memiliki keluarga. Dilakukannya pengecekan data untuk melakukan tindakan selanjutnya. Untuk para lansia terlantar yang memang masih memiliki keluarga akan di kembalikan ke keluarganya dan jika lansia tidak memiliki keluarga dan keluarga tidak ingin menerimanya dilakukannya tindakan rekomendasi lain untuk lansia dirujuk ke lembaga atau panti sosial yang direkomendasikan dari Dinas Sosial Kota Jambi. Dinas Sosial Kota Jambi bekerja sama dengan lembaga lain yaitu Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi untuk penindak lanjutan lansia terlantar setelah berada dirumah singgah. Dinas sosial merekomendasikan Panti tersebut karena merupakan tempat yang layak untuk lanjut usia terlantar agar lanjut usia terlantar bisa hidup sejahtera karena jika lanjut usia mendapatkan tempat yang lebih nyaman dan lebih baik lanjut usia akan merasakan banyak teman dan tidak merasakan kesepian disisa hidupnya yang jauh dari anak-anak dan keluarganya serta untuk mencapai kualitas kehidupan lansia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Skripsi ini, penulis mendapat kesimpulan untuk menjawab berdasarkan rumusan masalah dalam Skripsi ini, yaitu:

1. Kondisi Lansia Terlantar Secara Pemasuhan dan Secara Ekonomi

Lanjut usia merupakan proses penuaan yang dialami seseorang yang menyebabkan terjadinya penurunan baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini berimbas pada faktor ekonomi yang menyebabkan lansia mengalami kesulitan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Disamping itu keluarga yang kurang mampu juga berpengaruh pada lansia. Keluarga yang seharusnya menjadi pendukung lansia di usia senja berbanding terbalik dengan mengasingkan para orang tua yang dianggap menjadi beban.

2. Proses Penyaluran Bantuan Terhadap Lansia Terlantar

Bantuan sangat diperlukan bagi lansia terlantar baik secara pemasuhan dan secara ekonomi. Dengan Dinas Sosial memberikan bantuan berupa sembako dan uang tunai dapat meningkatkan perekonomian para lansia baik secara jasmani dan rohani. Serta bantuan yang diberikan terhadap lansia terlantar secara pemasuhan dengan menyalurkan ke Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi dapat meningkatkan kesejahteraan para lansia secara sosialnya. Para lansia yang tinggal di panti akan merasakan kenyamanan karena dapat berinteraksi dengan orang seusianya.

3. Peran Dinas Sosial Kota Jambi

Dinas Sosial menjalankan peran fasilitatif, peran edukasi dan peran teknis nya dalam memberi dorongan kepada individu ataupun kelompok masyarakat dalam meningkatkan produktivitas serta kelayakan hidup untuk lansia terlantar agar bisa menjalankan fungsi sosialnya dengan baik. Pada bab ini hasil yang peneliti dapatkan mengenai kesejahteraan lanjut usia terlantar yaitu Dinas Sosial Kota Jambi fokus terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) salah satu yang difokuskan oleh peneliti yaitu lanjut usia terlantar, berdasarkan data dan fakta permasalahan lansia ialah pentingnya lansia mendapatkan perhatian yang khusus seperti kebutuhan fisik, kesehatan fisik, tempat tinggal yang layak dan sandang pangan yang terpenuhi, lansia juga sangat bergantung kepada kebutuhan standar hidup.

Kemampuan pegawai Dinas Sosial Kota Jambi untuk mengumpulkan dan menganalisis data, menggunakan komputer, presentasi lisan dan tertulis, manajemen dan pengendalian keuangan, serta melakukan penilaian kebutuhan untuk pengembangan potensi individu, kelompok, dan masyarakat. Peran tersebut dapat dilakukan oleh Dinas Sosial dengan individu, kelompok, dan masyarakat untuk memperoleh informasi dan data, yang dapat digunakan untuk menarik perhatian pemangku kepentingan untuk mengembangkan potensi, atau untuk membantu mempromosikan. Oleh karena itu, Dinas Sosial memegang



peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi individu, kelompok dan masyarakat.

B. Saran

1. Saran untuk Pak Walikota dan Pak Wakil Walikota

Diharapkan Bapak Walikota dan Wakil Walikota Jambi lebih memperhatikan masyarakat lanjut usia khususnya yang terlantar terutama dalam dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) karena untuk membantu sarana dan prasana dalam meringankan beban para lanjut usia terlantar di Kota Jambi.

2. Saran untuk Dinas Sosial Kota Jambi

Dinas Sosial Kota Jambi diharapkan untuk terus melakukan pendataan terhadap lansia terlantar terkhusus terlantar secara ekonomi karena tidak ada harapan bagi lansia terlantar kecuali berharap lebih kepada Dinas Sosial untuk terus dapat melanjutkan hidupnya secara baik.

3. Saran untuk Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi

Diharapkan kepada Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Jambi untuk terus berusaha merawat para lansia dengan baik, menghormati serta menyayangi para orang tua dengan tulus tanpa pilih kasih antar sesama.



DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Abu Huraerah. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat. Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. (Bandung: Humaniora, 2008).
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015).
- Husni Tamrin, *Hukum Pelayanan Publik di Indonesia* (Cet. II; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2003).
- Isbandi Rukminto Adi. *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Matthew Miles B, Huberman A. Miche, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).
- Sarlito, Wirawan Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2015).
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Mix Method*, (Depok: PT Grafindo Persada, 2018).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*,” in *METODE PENELITIAN ILMIAH*, 2014.
- Suhato, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama.2014).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Syariah. UIN STS Jambi, (Jambi, Fak.Syariah UIN STS, 2020)

B. Perundang-Undangan

- Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 2 Tahun 2019 *Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Bagi Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Pasal 1 Ayat 2, www.bphn.go.id 9 Desember 2022

C. Lainnya

- Ashihatus Sholihah. Pengertian Kesejahteraan Sosial,tujuan,fungsi dan komponennya. <https://www.stidinews.co.id/> September.2019.
- Maratun Saadah, *Artificial Intelligence For Smart Governance, Towards Jambi City, IOP Conference Series; Earth And Enviromental Science* 717. No. (1 Maret 1, 2021)
- Meisita Marhani Wilar, dkk. *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Desa Lowian Kecamatan Maesan*



- Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Governance. Vol. 1. No. 2. 2021.*
- Misnaniarti. *Analisis Situasi Penduduk Lanjut Usia dan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Indonesia. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Juli 2017.
- Nuraeni Setyningrum. “Upaya Upaya Peningkatan Pelayanan Sosial Bagi Lansia Melalui *Home Care Service* di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta unit Budi Luhur”. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Yogyakarta. 2012
- Nurul Husna. *Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial.* Jurnal Al-Bayan. Vol. 20. No. 29. Januari-Juni 2014.
- Ratri Gumelar. “Peningkatan kesejahteraan sosial lansia (studi kasus program pelayanan kesejahteraan lansia di UPT panti Wredha Budhi Dharma kota Yogyakarta, Ponggalan UH.7/003 rt 14 rw v, Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014
- Rijanta. Faktor Sosia dan Demografi Yang Berhubungan Dengan Pekerja Lansia di Indonesia. (Jurnal: Litbang Sukowati). Vol. 5. No. 2. Mei 2022.
- Shinta Puji Triwati. Peran Panti Sosial Tresna Werdha Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia. Jurnal Pengabdian Dharma Wacana. Vol. 3 No. 2. September 2022.
- Syahrani Tri Putri. *Fungsi Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappakunggu Kota Pare-Pare Dalam Menangani Lanjut Usia Terlantar.* (Skripsi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2012).
- Theresia Baturangka, dkk. *Peran Dinas Sosial Kota Manado Dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas.* (Jurnal: Eksekutif. Jurusan Ilmu Pemerintahan). Vol. 3 No. 3. 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-200/D.II.1/PP.00.11/1/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian/Riset

Jambi, 10 Januari 2023

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Sosial
 Kota Jambi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Intan Raudatul Zahra**
 NIM : 105190108
 Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Kota Jambi dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lansia.**

Lokasi Penelitian : Dinas Sosial Kota Jambi
 Waktu Penelitian : 10 Januari 2023 – 10 April 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb


 An/Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan
M. Salmi, M.A., M.I.R., Ph.D.
 NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PEMERINTAH KOTA JAMBI

DINAS SOSIAL

Jl. Jend Sudirman No 156 (0741) 24193 Fax (0741) 31682
 Email : dinsoskotajambi@gmail.com Website : dinsos.jambikota.go.id
 J A M B I - 3 6 1 3 8



Nomor	: SS.01.04/151.a /Dinsos	Jambi, 19 Januari 2023
Sifat	: Biasa	Kepada, Yth.
Lampiran	: -	Sdr. Kepala PSTW Budi Luhur
Perihal	: Izin Penelitian/Riset	Provinsi Jambi
		di -
		JAMBI

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor B-200/D.II.VPP.00.11/I/2023 Tanggal 10 Januari 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian/Riset mahasiswa dengan biodata sebagai berikut :

Nama : Intan Raudatul Zahra
 NIM : 105190108
 Semester/Jurusan : VII/Ilmu Pemerintahan
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Skripsi : Peran Pemerintah Kota Jambi dalam Kota Jambi Ramah Lansia
 Waktu Penelitian : 10 Januari 2023 – 10 April 2023

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan mewawancarai sampel Lansia tertalar yang sudah dirujuk ke panti, untuk itu mohon bantuan Saudara dapat memfasilitasi maksud dari mahasiswi tersebut.

Demikian, atas perhatian dan Kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS
 Kabid. Rehabilitasi Sosial



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 1

DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

1	M. Toyib, S.Ag	Kabid Rehabilitasi Sosial
2	Dra. Apun Hayati	Kasi Rehabilitasi Sosial
3	Ayu	Staff Rehabilitasi Sosial
4	Irmawati, SE.,MM	KepalaUPTD PSTW
5	Anggi Karlina Devi, S.ST	Pekerja Sosial PSTW
6	Hatijah	Lansia Terlantar Kecamatan Alam Barajo
7	Khodijah	Lansia Terlantar Kecamatan Danau Teluk
8	Sakila	Lansia Terlantar Kecamatan Pelayangan
9	Sunarti	Lansia Terlantar Kecamatan Paal Merah
10	Simon	Lansia Terlantar Yang Tinggal di Rumah Singgah dan sekarang di PSTW
11	Amin	Lansia Terlantar di PSTW
12	Rohima	Lansia Terlantar di PSTW
13	Indarsih	Lansia Terlantar di PSTW



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Peran Pemerintah Kota Jambi Dalam Mewujudkan Kota Jambi Ramah Lansia

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1	Profil Dinas Sosial Kota Jambi	-Dokumentasi	-Dokumen
2	Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Jambi	-Dokumentasi	-Arsip Kantor -Dokumen
3	Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi	-Observasi	-Dokumen
4	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Jambi	-Dokumentasi	-Dokumen
5	Peran Dinas Sosial Dalam Mewujudkan Kota Ramah Lansia	-Observasi -Wawancara	-Kabid Bidang Rehabilitasi Sosial -Staff Bidang Rehabilitasi Sosial -Lansia Terlantar di Rumah Singgah
6	Upaya Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Terhadap Lansia Terlantar.	-Observasi -Wawancara	-Kabid Bidang Rehabilitasi Sosial -Staff Bidang Rehabilitasi Sosial -Lansia Terlantar secara ekonomi
7	Kondisi Lansia yang tinggal di Panti Sosia Tresna Werdha Budi Luhur Jambi	-Observasi -Wawancara	-Kepala UPTD Panti -Staff Pekerja Sosial PSTW -Lansia Terlantar secara pengasuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Butir-Butir Wawancara

No	Objek Wawancara	Butir Wawancara
1	Kabid Bidang Rehabilitasi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Dinas Sosial ada Program Kota Ramah Lansia? 2. Bagaimana peran fasilitatif di Dinas Sosial terhadap lansia terlantar di Kota Jambi? 3. Bagaimana upaya Dinas Sosial dalam penyaluran bantuan terhadap lansia terlantar di Kota Jambi? 4. Bantuan seperti apa yang diberikan bagi lansia terlantar secara ekonomi? 5. Bantuan seperti apa yang diberikan bagi lansia terlantar secara pengasuh? 6. Dalam merehabilitasi lansia terlantar, apakah ada pemberdayaan bagi lansia terlantar yang masih produktif?, jika ada seperti apa? 7. Apakah di Rumah Singgah terdapat tenaga kesehatan?
2	Staff Bidang Rehabilitasi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran edukasi dan teknis di Dinas Sosial Kota Jambi dalam kategori lansia terlantar secara ekonomi dan secara pengasuh? 2. Apa saja indikator dari program tersebut? 3. Fasilitas apa yang dapat diberikan kepada lansia terlantar dalam keadaan sakit? 4. Apakah selain rumah singgah ada fasilitas lain yang diberikan?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. U. N. J.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>5. Bagaimana prosedur untuk bisa masuk kedalam rumah singgah?</p> <p>6. Bagaimana proses untuk bisa masuk ke panti bagi lansia terlantar secara pengasuh?</p>
3	Lansia Terlantar secara ekonomi	<p>1. Apakah Kakek/Nenek asli dari Kota Jambi?, Sejak kapan berada disini?</p> <p>2. Bersama siapa Kakek/Nenek tinggal?</p> <p>3. Bantuan apa saja yang diberikan Dinas Sosial Kota Jambi terhadap Kakek/Nenek?</p> <p>4. Dalam pemberian sembako, berisi apa saja?</p> <p>5. Setiap berapa bulan sekali Kakek/Nenek mendapatkan bantuan?</p>
4	Lansia terlantar secara pengasuhan	<p>1. Apakah Kakek/Nenek asli dari Kota Jambi?, Sejak kapan berada disini?</p> <p>2. Apa penyebab kakek/nenek berada disini? Apa karna bekerja atau karena faktor keluarga?</p> <p>3. Apa kegiatan kakek/nenek sebelum masuk ke panti?</p> <p>4. Bagaimana perasaan kakek/nenek saat tinggal di panti?</p> <p>5. Apakah sejauh ini ada keluarga yang menjenguk?</p> <p>6. Kegiatan apa saja yang ada di panti?</p> <p>7. Apakah di panti ada kegiatan keagamaan?</p>
5	Kepala UPTD PSTW dan Pekerja Sosial	<p>1. Bagaimana cara panti menerima lansia yang diberikan oleh Dinas Sosial Kota Jambi?</p> <p>2. Apakah ada kriteria untuk bisa masuk ke Panti?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>dalam memberikan kebutuhan pangan terhadap lansia?</p> <p>4. Apa saja kegiatan di Panti?</p> <p>5. Apakah di Panti ada bimbingan sosial? Jika ada dilakukan berapa kali dalam sebulan?</p> <p>6. Apakah di Panti ada kegiatan keagamaan?</p>
--	---

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SHAHR MESTIKA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

Dokumentasi Riset

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Jambi



Gambar 2. Visi Misi Dinas Sosial Kota Jambi

Gambar 3. Tugas dan Fungsi Dinas Sosial Kota Jambi



Gambar 4. Wawancara Pertama Peneliti bersama Ibu Dra. Apun Hayati



Gambar 5. Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Jambi



Gambar 6. Wawancara Pertama Peneliti bersama Bapak M. Toyib, S.Ag



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 7. Wawancara dan Pengambilan Data Peneliti bersama Ibu Ayu

Gambar 8. Wawancara bersama Ibu Irmawati, SE.,M.M, selaku Kepala UPTD



Gambar 9. Wawancara bersama Ibu Anggi Karlina Devi, S.ST, selaku Pekerja Sosial



Gambar 10. Wawancara bersama Datuk Simon, selaku Lansia Terlantar



Gambar 11. Wawancara bersama Datuk Amin, selaku Lansia Terlantar



Gambar 12. Wawancara bersama Mbah Indarsih, selaku Lansia Terlantar



Gambar 13. Wawancara bersama Nenek Rohimah, selaku Lansia Terlantar



Gambar 14. Wawancara bersama Nenek Sunarti.



Gambar 15. Wawancara bersama Nyai Khodijah.



Gambar 16. Wawancara bersama Nenek Sakilah.



Gambar 17. Wawancara bersama Nenek Hatijah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



NAMA : INTAN RAUDATUL ZAHRA

NIM : 105190108

TEMPAT / TANGGAL LAHIR : K. TUNGKAL / 21 APRIL 1999

JENIS KELAMIN : PEREMPUAN

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 218/IV KOTA JAMBI

SMP : MTSN MODEL KOTA JAMBI

SMA : MAS GUPPI KOTA JAMBI

PRODI / JURUSAN : ILMU PEMERINTAHAN

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN
JAMBI

ALAMAT : JL. YUKA LORONG BAKTI 1 RT. 15
NO. 46 KEL. PAALMERAH KEC.
PAALMERAH KOTA JAMBI, KODE
POS 36139

NO HP/WA : 0852-1445-6368

E-MAIL : intanraudatulzahra321@gmail.com

MOTTO HIDUP : Penyesalan Memang Datang di Akhir,
Namun Tidak Masalah Jika kamu
Memperbaiki nya Walaupun Dengan
Cara Berjalan Lambat, Asalkan Kamu
Tidak Pernah Berhenti Berusaha.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi